



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ETNOPARENTING SUKU PANDAN MELALUI NYANYIAN TRADISI AYUN  
BUDAK DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA MORAL ANAK  
USIA DINI DI DESA TUALANG KECAMATAN  
TUALANG KABUPATEN SIAK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**NUR ISLAMI**

**NIM : 11810921249**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447H/2025M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Persetujuan**

Skripsi dengan judul *Etnoparenting Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Aud di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kahupaten Siak*, yang disusun oleh Nur Islami NIM. 11810921249 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Muharam 1447 H

2 Juni 2025

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
NIP. 197305142001122002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

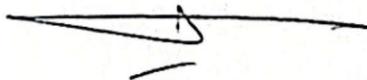
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Etnoparenting Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral And di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang disusun oleh Nur Islami NIM. 11810921249 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 11 Juli 2025 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperboleh gelar sarja ( S.Pd. ) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 6 Dzulhijjah 1446 H  
2 Juni 2025

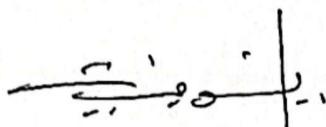
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Pengaji I



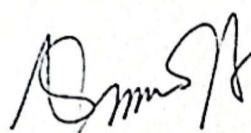
Dra.Hj. Sariah, M.Pd.  
NIP. 196507121991032001

Pengaji II



Indah Wati, M.Pd.E  
NIP.198905182020122005

Pengaji III



Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.  
NIP.198812032019032013

Pengaji IV



Mahdar Ermita, S.Pd, M.Ed.  
NIP.197902272009012008





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SYARAH UNTUK MENULIS SKRIPSI

SYARAH UNTUK MENULIS SKRIPSI YARIT KASIM RIAU

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Islami  
NIM : 11810921249  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 may 1998  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
judul Skripsi : Etnoparenti Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penelitian skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Islami

NIM. 1181092124

III

iv

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Allahamdu lillahi rabbil 'alamin*, segala Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Entoparenting Suku Pandan Melalui Tradisi Nyanyian Ayun Budak Dalam Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Slatk*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gelar serjana pendidikan, di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Falkultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Asnimar yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE,M.Si,Ak,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. beserta seluruh staff.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi Nurhayati, S.Pd. I., M.Pd. Penasehat Akademik (PA)

Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Kepala Desa Tualang Bapak Juprianto.S.Sos.,M.IP berserta jajaran yang telah membantu penulisa dalam memperboleh data.

Teman – teman PIAUD kelas A yang selama 8 semester membersamai dan memberi doa dan semangat yang luar biasa.

9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku UIN Suska Riau.

10. Kepada sahabat seperjuangan Nurpila Eva Susanti, SE. Ayu Anjelina, Amd.Kep, Esti Julaika Riani, Amd. Kep, Nanda Nabilla Frika, S. Si. Chairuni Laila Salwa, SH. yang telah menemani perjalanan penuh makna ini dengan segala rasa yang diberikan. Semoga setiap doa dan kebaikan yang kamu persembahkan Allah rahmati dan memberkahimu sahabat.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Akhirnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'alam*.

Pekanbaru, 29 Mey 2025

**NUR ISLAMI**

**NIM : 11810921249**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil' alamin

Terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan  
Rahmat, nikmat serta karunianya sehingga karya yang sedarhana ini berhasil

Penulis selesaikan...

Dengan sara syukur yang teramat dalam, penulis persesembahkan sebuah  
Karya yang sederhana ini untuk almamater yang tercinta dan semua yang

Tersayang... Bapak dan Ibu yang penulis sayangi,

Kepada ayahanda Nazaruddin yang kucintai karena Allah, tak sebanding  
apa yang bias kuberikan dengan apa yang telah kau berikan, semoga

Kepada ayahanda Nazaruddin yang kucintai karena Allah, tak sebanding apa yang  
bias kuberikan dengan apa yang telah kau berikan, semoga tulisan ini dapat  
menghapus setidaknya setetes air keringatmu yang telah engkau berikan untuk penulis  
dan mampu membuatmu merasa bangga memiliki penulis sebagai

anakmu...

Kepada ibundaku Asnimar yang kucintai karena Allah, kasih sayangmu  
sepanjang masa, tidak ada yang mencintai penulis setulus dirimu ibu... Kepada  
adik Nasrul, keluarga besar penulis, yang telah mendukung doa dan semangat.

Semoga gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia..

Terimakasih untuk diriku sendiri

Maaf untuk malam-malam panjang dengan mata yang dipaksa terus terbuka Maaf  
jika selama ini aku terlalu memaksamu untuk kuat

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah begitu tangguh  
Terimakasih sudah mau mengerti bahwa ada hal-hal rumit yang harus dihadapi Mari  
terus melangkah aku membutuhkanmu untuk hari-hari hebat diwaktu

yang telah Allah tetapkan...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Nur Islami, (2025)****ETNOPARENTING SUKU PANDAN MELALUI NYANYIAN TRADISI AYUN BUDAK DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta nilai agama dan moral dalam *etnoperenting Ayun Budak* Suku Pandan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Greterorri etnoperenting Yeni Rahmawati dan tradisi ayun budak dengan Uud Hamidy. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimanakah pelaksanaan etnoperenting tradisi nyanyian *Ayun Budak* Suku Pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau dan nilai agama dan moral apakah yang terdapat dalam etnoperenting nyanyian *Ayun Pandak* suku Pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Tujuan tradisi *Ayun Budak* adalah mendekatkan dairi kepada Allah SWT, dan seaga rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan anak serta memohon untuk keselamatan sang anak. Pelaksanaan *Ayun Budak* dimulai dari tahap persiapan, yaitu mempersiapkan alat dan bahan serta makanan yang akan digunakan dalam acara. Kemudia, acara dimulai dengan penyambutan tamu undangan, proses pembacaan barazanji, gunting rambut, cium-cium bayi, naik ayun (*Ayun Budak*) dan ditutup dengan doa serta makan bersama. Adapun nilai agama dan moral yang terkandung dalam etnoperenting tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan adalah nilai agama berupa nilai keimanan, nilai keridhaan, dan nilai kecintaan kepada Raulullah SAW sedangkan nilai moral berupa nilai kesopanan berupa nilai kesabaran, nilai kasih sayang, dan nilai optimisme.

**Kata Kunci : Etnoperenting, Nilai Agama dan Moral, Nyanyian Tradisi Ayun Budak****UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nur Islami (2025): The Ethnoparenting of Pandan Tribe through Ayun Budak Tradition Song in Instilling Religious and Moral Values in Early Childhood in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province**

This research aimed at finding out how the implementation and religious and moral values in ethnoparenting of Ayun Budak of Pandan Tribe in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency. Qualitative approach was used in this research with phenomenological type. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The analysis techniques used were data reduction, data display, and drawing conclusions or verification. The research findings indicated that how the implementation of ethnoparenting of Ayun Budak tradition song of Pandan Tribe was in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province and what religious and moral values were contained in ethnoparenting of Ayun Pandak song of Pandan Tribe in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province. The purpose of Ayun Budak tradition is to bring the child closer to Allah Almighty, to express gratitude to Allah Almighty who has given the child, and to ask for the child safety. The implementation of Ayun Budak begins with the preparation stage—preparing the tools, materials, and foods that will be used in the event. Then, the event begins with welcoming the invited guests, the process of reciting *barazanji*, cutting hair, kissing the baby, putting the baby in the swing (*Ayun Budak*), and closing with prayer and eating together. The religious values contained in ethnoparenting of Ayun Budak tradition of Pandan Tribe are in the forms of faith, pleasure, and love for Prophet Muhammad PBUH, while moral values are in the forms of politeness, patience, compassion, and optimism.

**Keywords:** Ethnoparenting, Religious and Moral Values, Ayun Budak Tradition Song

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

Dilarang

mengutip

sebagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

tanpa

mencantumkan

dan

menyebutkan

sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص****نور إسلامي، (٢٠٢٥): العرقية الوالدية لقبيلة باندن من خلال أغنية "أيون بوداك" التقليدية في غرس القيم الدينية والأخلاقية لدى الأطفال في قرية توالانغ بمديرية توالانغ بمنطقة سياك بمحافظة رياو**

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تتنفيذ القيم الدينية والأخلاقية في العرقية الوالدية "أيون بوداك" لقبيلة باندن في قرية توالانغ بمديرية توالانغ بمنطقة سياك بمحافظة رياو. يستخدم هذا البحث منهجاً كيفياً بنوع الظاهراتية. تم جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. أما تقنية التحليل المستخدمة فهي تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج أو التتحقق منها. أظهرت نتائج البحث كيفية تنفيذ العرقية الوالدية لتقليد أغنية "أيون بوداك" لقبيلة باندن في قرية توالانغ بمديرية توالانغ بمنطقة سياك بمحافظة رياو، وما هي القيم الدينية والأخلاقية الموجودة في هذه العرقية الوالدية لـ أغنية "أيون باندك" لقبيلة باندن في قرية توالانغ بمديرية توالانغ بمنطقة سياك بمحافظة رياو. الهدف من تقليل "أيون بوداك" هو التقرب إلى الله سبحانه وتعالى، والتعبير عن الشكر لله على منح الأطفال، والدعاء لسلامة الطفل. يبدأ تنفيذ "أيون بوداك" بمرحلة التحضير، وهي إعداد الأدوات والمواد وكذلك الأطعمة التي ستستخدم في الحدث. ثم يبدأ الحدث باستقبال الضيوف المدعوين، وعملية قراءة "البرزنجي"، وقص الشعر، وتقبيل الرضيع، وصعود المهد (أيون بوداك)، ويختتم بالدعاء وتناول الطعام معًا. أما القيم الدينية والأخلاقية المتضمنة في العرقية الوالدية لتقليد "أيون بوداك" لقبيلة باندن فهي قيمة دينية تتمثل في قيمة الإيمان، وقيمة الرضا، وقيمة محبة الرسول صلى الله عليه وسلم، بينما القيم الأخلاقية تتمثل في قيمة الأدب، وقيمة الصبر، وقيمة المودة، وقيمة التفاؤل.

**الكلمات الأساسية: عرقية والدية، قيم دينية وأخلاقية، أغنية "أيون بوداك" التقليدية**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PERSEMBERAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan istilah .....	7
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Etnoparenting .....	11
B. Nyanyian Tradisi Ayun Budak .....	21
C. Nilai Agama dan Moral .....	22
D. Kerangka Berfikir .....	26
E. Penelitian yang Relawan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisi Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Penyajian dan Analisis Data .....	52



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Etnoparenting sebagai pendekatan pengasuhan yang mempertimbangkan nilai-nilai dan praktik budaya lokal,<sup>1</sup> pengasuhan ini tidak hanya digunakan di Indonesia, negara tetangga kita seperti jepang, india masih menggunakan pengasuhan etnoparenting. dalam konteks pengasuhan anak, budaya memainkan peran yang signifikan yang tidak dapat diabaikan baik itu latar belakang budaya orang tua maupun lingkungan keluarga mereka mempengaruhi bagaimana pengasuhan diterapkan dalam sebuah keluarga.<sup>2</sup> Keluarga merupakan ladang terbaik dalam penyemaian nilainilai agama. Pendidikan dan penanaman nilainilai agama harus diberikan kepada anak sedini mungkin, salah satunya melalui keluarga sebagai tempat pendidikan pertama yang dikenal oleh anak.<sup>3</sup>

Pengasuhan yang terjadi pada orang tua milenial yang tinggal di perdesaan telah mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman. Hal ini membuat adanya pergeseran dalam pengasuhan orang tua ke arah model pengasuhan modern. Terlebih, pada orangtua yang besar dan tumbuh diera digital turut mempengaruhi pola asuh yang ditanamkan pada anak usia dini. Pengasuhan lokal semakin bergeser digantikan oleh budaya globalisasi yang belum tentu sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

Perubahan pengasuhan orangtua juga harus diiring dengan pengasuhan berbasis kebudayaan lokal atau dikenal dengan etnoparenting. Karena berkaitan

<sup>1</sup> Ria Novianti,dkk. "Validasi Aplikasi Digital Digital Malay Ethnoparenting: Integrasi Etnoparenting Melayu Riau dalam Pengasuhan Anak Usia Dini" *Jurnal : Aulad: Journal on Early Childhood Vol.07.2024.* hlm.948

<sup>2</sup> Khalisahtun Dzikro, Imas Karyamah." Etnoparenting Pada Pengasuhan Anak Usia Dini oleh Orang Tua Perkawinan Multi Etnis di Desa Suka Maju " *Jurnal : Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku.2023.* hlm.114

<sup>3</sup> Mufatihatut Taubah." PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM" *Jurnal : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03.2015.* hlm.112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat indonesia yang beragam etnis dan budaya, apabila dilihat kembali pengasuhan orang tua banyak ditemukan disetiap etnis dan mempunyai filosofis sendiri dalam pengasuhan. Pelaksanaan pengasuhan anak berdasarkan sistem nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Pengasuhan yang terjadi pada orangtua telah mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman. Hal ini membuat adanya pergeseran dalam pengasuhan orangtua kearah model pengasuhan modern. Terlebih, pada orangtua yang besar dan tumbuh di era digital turut mempengaruhi pola asuh yang ditanamkan pada anak usia dini. Tentu, ini semacam dilemma bagi orang tua dalam melakukan praktik pengasuhan karena nilai budaya yang ditanamkan oleh orangtua zaman dahulu terbentuk dan bersemayam dalam mempersepsikan dirinya ketika dewasa.<sup>5</sup>

Tampaknya perubahan pengasuhan orang tua milenial juga harus diiring dengan pengasuh tradisional atau dalam hal etnoparenting. Karena berkaitan dengan masyarakat Indonesia yang beragam etnis dan budaya. Apabila dilihat kembali pengasuhn orang tua banyak sekali ditemukan di setiap etnis dan mempunyai filosofis sendiri dalam pengasuhan. Jika melihat pandangan dari Yeni Rahmawati etnoparenting adalah kegiatan pengasuhan yang didasarkan pada budaya lokal atau etnis tertentu atau jika lebih konseptualkan maka mempunyai arti praktik pengasuhan anak berdasarkan budaya lokal, tradisi, nilai-nilai, filosofi, dan kebiasaan di daerah asli atau pengasuhan yang dilakukan oleh sekelompok etnis atau suku. Pola pengasuhan akan berbedadari suatu masyarakat ke masyarakat lain sesuai dengan system budaya yang mereka miliki. Lebih

<sup>4</sup> Bayu Suratman, “Etnoparenting di masa sekarang: menggali model pengasuh Tradisional Etnis Melayu Samba”. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Educantion*, 1(5), 2021, hlm 13.

<sup>5</sup> James N. Kirby, Nurturing Family Envionments for Chidre :Compassion-Focued parenting as a Form of Parenting Intervention. *Educatio Seiences*, 10(1), 2020, hlm.1-15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut, pelaksanaan pengasuh anak berdasarkan system nilai tradisi yang dianut oleh kelompok masyarakat yang bersemayam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Suku pandan melayu merupakan penduduk asli mayoritas bersuku Melayu (Suku Pandan) yang penduduknya masih memegang erat tradisi kebudayaan suku Melayu Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Suku Pandan berasal dari daerah Kecamatan Tualang, Kecamatan Tualang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Siak dengan ibu Kota Kecamatan Tualang adalah Perawang. Pada dahulunya Kecamatan Tualang adalah sebuah desa di Kecamatan Siak sebelum dimekarkan dari Kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis. adanya sebuah tradisi dari suku pandan melayu saat mengadakan acara aqiqah, dimana anak mereka akan dikayun secara beramai-ramai dalam sebuah ayunan khusus disertai dengan nyanyian lagu-lagu berisi nasehat ketua dan doa.

Nyanyian tradisi Ayun Budak adalah nyanyian yang dinyanyikan saat upacara tradisi Ayun budak yang dilantunkan dengan menggunakan syair. Pada awalnya menurut sejarah nyanyian ini dinyanyian oleh seorang ibu jika hendak menidurkan anaknya, dan menjadi tradisi lisan didalam masyarakat. Tradisi ini merupakan upacara yang telah menjadi tradisi bagi masyarakat disaat diadakannya aqiqah hingga saat ini nyanyian ayun budak pun sampai sekarang masih digunakan oleh ibu-ibu untuk menidurkan anaknya sehari-hari.

Dalam kehidupan yang dijelaskan oleh Rahyono Tradisi mengandung kearifan lokal yang bertujuan untuk memperkuat jati diri suatu bangsa yang dapat direfleksikan untuk memantapkan budaya nasional. Kearifan lokal merupakan kecerdasan manusia yang diciptakan oleh sekelompok manusia dalam kelompok sosial yang mempunyai kebudayaan dan mempunyai kedudukan tertentu karena keturunan, agama, adat dan bahasa yang diperoleh dari proses belajar yang

<sup>6</sup> Bayu Suratman. Loc.cit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya selama perjalanan yang menciptakan pengalaman hidup. salah satu kearifan lokal yaitu upacara adat *Ayun Budak*.<sup>7</sup>

Dalam upacara *Ayun Budak* terdapat nyanyian yang dinyanyikan oleh seorang ibu yang diikuti oleh ibu-ibu saat mengayunkan ayunan yang menjadi salah satu tata acara dalam upacara tersebut.<sup>8</sup> “Nyanyian *Ayun Budak* sudah sejak lama digunakan sebagai nyanyian tidur anak dan nyanyian dalam upacara adat *Ayun Budak*. Tidak tau siapa pencipta nyanyian ini tetapi nyanyian ini sudah ada sejak lama dari zaman nenek moyang sudah menjadi tradisi dalam masyarakat. Menurut sejarah *Ayun Budak* dahulunya hanya menjadi nyanyian tidur yang dinyanyikan oleh seorang ibu untuk menidurkan anaknya yang tidak mau tidur, dan nyanyian ini menjadi tradisi dimasyarakat yang dapat diterima oleh masyarakat itu sendiri. Karena itu dijadikanlah sebuah hajatan disebut dengan *Ayun Budak* yang biasanya digabungkan dengan acara *Aqiqah*. Tetapi sampai sekarang pun nyanyian upacara *Ayun Budak* digunakan para ibu-ibu sebagai nyanyian pengantar tidur untuk anaknya sehari-hari dalam Suku Pandan.

Hubungan nyanyian tradisi suku pandan melayu seperti nyanyian ayun budak dengan nilai moral dan agama sangat erat kaitannya karna nyanyian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tapi juga sebagai media pendidikan nilai-nilai kehidupan sejak dini.

Nilai agama dan moral merupakan pondasi dasar yang penting bagi kehidupan manusia, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>9</sup> Nilai agama dan moral merupakan bagian dari aspek perkembangan anak usia dini berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPPA). Hal ini telah tercantum dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2022 menyatakan bahwa “ Standar tingkat

<sup>7</sup> Lestari, Neno. 2016. *Etnografi Komunikasi Tradisi Ayun Budak Pada Adat Melayu Siak Di Kota Dumai Provinsi Riau*. Vol.3, No.2.

<sup>8</sup> Irwan, dan Muslim Nasution. 2008, *Lagu Ayun Budak*. Yogjakarta : Adicipta Karya Nusa. Hal. 5

<sup>9</sup> Satriani, S. “Nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia 4-6 Tahun: Analisi Kebijakan Terbaru” *Jurnal Observasi : Jurna Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 2022, hlm 5419.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (2) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup : nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motoric, kognitif, bahasa dan social emosional.”<sup>10</sup>

Menurut Piaget penanaman nilai-nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka.<sup>11</sup> Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni raksi yang ditujukan anak berdasarkan pengalaman.<sup>12</sup>

Perkembangan moral agama anak tidak memusatkan perhatian pada perilaku moral, artinya apa yang dilakukan oleh seorang individu tidak menjadi pusat pengamatannya dimana Ia menjadikan penalaran moral sebagai pusat kajiannya, Dikatakannya bahwa mengamati perilaku tidak menunjukkan banyak mengenai kematangan moral.

Pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan awal penelitian di desa Tualang tradisi nyanyian *Ayun Budak* ini mulai diabaikan orang tua. Orang tua zaman sekarang menandang bahwa nyanyian *Ayun Budak* hanya cocok dinyanyikan oleh orangtua pada zaman dahulu, mereka beranggapan bahwa *Ayun Budak* tidak begitu penting untuk diketahui. Semakin berkembangnya zaman orang tua zaman sekarang hanya menggadalkan gejed atau hp untuk memutarkan musik di youtube pengantar tidur anak. Para ibu zaman dulu biasanya menyanyikan nyanyian *Ayun Budak* di pagi hari sebelum memulai pekerjaan dan

<sup>10</sup> Permendikbud Nomor 5 Tahun 2022 Bab III Pasal 4 Ayat (3).

<sup>11</sup> Novia Safitri,dkk “METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI” Jurnal : JECE (*Journal of Early Childhood Education*).2019

<sup>12</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siang hari setelah selesai istirahat dan akan melanjutkan perkerjaan di sawah yang sempat tertunda.

Melalui nyanyian *Ayun Budak*, sang ibu bebas mengekspresikan perasaan, harapan serta doa yang dinyanyikan kepada anaknya. Namun, seiringnya perubahan zaman yang semakin canggih, para ibu zaman sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Disebabkan pekerjaan sawah yang sudah memakai alat canggih, dan adanya sistem upah untuk melakukan pekerjaan sawah. Selain itu, jika dilihat dari latar belakang orang tua yang memiliki anak usia dini saat ini, sedikit dari mereka yang bekerja disawah sehingga aktivitas apara ibu pergi ke sawah mulai berkurang. Terlihat, pada orangtua muda yang besar dan tumbuh di era digital turut mempengaruhi pola asuh yang ditanamkan pada anak usia dini.

Hal tersebut diperkuat oleh wawancara yang dilakukan penelitian terhadap ibu Sanum selaku orang tua yang menyatakan bahwa tradisi menidurkan anak melalui nyanyian *Ayun Budak* semakin terabaikan dengan perkembangan zaman youtobe. Sudah tidak asing lagi apabila suatu saat nantik generasi sekarang banyak yang tidak mengetahui dan tidak mengenal nyanyian *Ayun Budak* yang menjadikan tradisi tersebut mulai hilang.<sup>13</sup> Hal tersebut menunjukkan di zaman sekarang ini, tidak terjadi pewarisan tradisi *Ayun Budak* dengan baik didalam masyarakat di Desa Tualang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Etnoparenting Suku Pandan Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Dalam Nyanyian Tradisi Ayun Budak Suku Pandan di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi”**. Agar tradisi-tradisi dalam masyarakat dapat dilestarikan dengan baik

<sup>13</sup> Ibuk Sanum, wawancara, 10 Desember 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penegasan Istilah

### 1. Etnoparenting

Etnoparenting adalah aktivitas perenting yang dilandaskan pada budaya lokal atau etnis tertentu.<sup>14</sup> Kelahiran etnoparenting dilatar belakangi oleh kondisi bangsa indonesia yang multi etnis. Kenyakinan orang tua dalam melakukan pengasuhan anak sangat dipengaruhi oleh budaya dan etnis di daerah mereka. Setiap keluarga memiliki praktik dan nilai berdasarkan kearifan lokal dan kenyakinan kosmologis yang biasanya didapatkan secara turun temurun.

### 2. Suku Pandan

Suku Pandan Desa Tualang merupakan salah satu suku diantara suku Melayu yang ada di Desa Tualang. Suku Pandan sudah turun temurun bermukim di wilayah etnisnya masing-masing. Mayoritas masyarakat Suku Pandan bermukim di Desa Tuang Kecamatan Tualang Kabupaten Tualang.<sup>15</sup>

### 3. Nyanyian Tradisi Ayun Budak

Nyanyian tradisi *Ayun Budak* adalah bagian dari tradisi Melayu yang dilakukan saat mengayun anak dalam ayunan, disertai dengan lagu-lagu yang mengandung nasehat, petua, dan doa. Tradisi ini bertujuan untuk menenangkan dan menidurkan anak, serta menyampaikan pesan-peasan esukktif dan spiritual.<sup>16</sup>

### 4. Nilai Agama dan Moral

Nilai adalah ukuran norma atau standar yang digunakan untuk mengukur suatu hal. Agama dapat diartikan dengan kepercayaan dan pengenalan manusia terhadap Tuhan-Nya. Moral merupakan pola perilaku yang

<sup>14</sup> Yeni Rachmawati, 'pengembangan Model Etnoparenting Indonesia pada Pengasuhan anak' jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 2020, hlm 1157.

<sup>15</sup> Delvi Elpius, "Peranan Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat", JUPERSATEK : Jurnal Perencanaan Sains, Teknologi, dan Komputer Vol. 1, No. 1 (Juli 2018), hlm.39.

<sup>16</sup> Lestari, Neno. 2016. *Etnografi Komunikasi Tradisi Ayun Budak Pada Adat Melayu Siak Di Kota Dumai Provinsi Riau*. Vol.3, No.2. hlm2-3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan baik atau buruk merujuk pada norma-norma kebiasaan masarakat atau lingkungan seempa.<sup>17</sup>

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Mulai hilangnya tradisi kearifan lokal dalam pola pengasuhan anak usia dini
- b. Banyak generasi muda yang tidak memahami budaya pengasuhan lokal
- c. Etnoparenting suku pandan nyanyian tradisi *Ayun Budak* suku Pandan sudah mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat.

#### **2. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada Etnoparenting Suku Pandan Dalam Menanamkan Nilai agama dan moral Anak Usia Dini Dalam Nyanyian Tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan Etnoparenting Tradisi Nyanyian *Ayun Budak* Suku Pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau ?
- b. Nilai agama dan moral apakah yang terdapat dalam etnoparenting nyanyian *Ayun Pandak* suku Pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau ?

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>17</sup> Tsali Tsaul Mukarromah, dkk, " Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini, " *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021, hlm. 395-403.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan etnoparenting tradisi nyanyian *Ayun Budak* Suku Pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau
- b. Untuk mengetahui nilai agama dan moral apakah yang terdapat dalam etnoparenting nyanyian *Ayun Budak* suku pandan Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau

**2. Manfaat Penelitian****a. Teoritis**

- 1) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan dan Nilai agama dan moral yang terkandung didalamnya.
- 2) Sebagai bahan referensi maupun masukan bagi penelitian yang akan melakukan penelitian terhadap *Ayun Budak* Suku Pandan.
- 3) Sebagai masukan maupun referensi penelitian tentang etnoparenting tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

**b. Praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan agar masyarakat bisa lebih mengenal tradisi yang ada dalam suku pandan khususnya etnoparenting tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebuah pengalaman dan wawasan mengenai tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan serta mampu dilestarikan keberadaanya agar tidak punah seiring perubahan zaman.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya, yang berminat untuk melaksanakan penelitian, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya.
- 4) Bagi peneliti sebagai syarat penyelesaian Studi S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Etnoparenting**

##### **1. Pengertian Etnoparenting**

Etnoparenting berasal dari dua kata yakni etno dan parenting. Etno berarti etnik, etnis, dan budaya, sedangkan parenting adalah sebuah interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak dengan tujuan mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual. Dalam definisi ini juga dijelaskan bahwa parenting terjadi sejak anak masih berada dalam kandungan hingga ia dewasa. Dengan kata lain parenting adalah pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh diartikan sebagai sistem, cara kerja, atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak supaya dapat berdiri sendiri.<sup>18</sup>

Etnoparenting dapat diartikan sebagai konsep dan praktik pengasuhan juga tergantung pada sistem nilai budaya yang ada di masyarakat.<sup>19</sup> setiap kelompok masyarakat di dunia memiliki budaya tersendiri, budaya yang berkembang dalam masyarakat, misalnya pandangan hidup, tingkah laku, nilai-nilai, keyakinan dan symbol-simbol yang secara tidak sadar diterima dan diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui komunikasi.<sup>20</sup>

Keyakinan, norma dan nilai budaya dalam masyarakat menentukan sebagian besar tujuan dari pendekatan yang digunakan oleh orangtua dan praktik pengasuhan anak. budaya memberikan pedoman untuk penilaian sosial dari perilaku pengasuhan tertentu, yang pada gilirannya membentuk

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>18</sup> Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* ( Jakarta : AMZAH, 2018) hal.165

<sup>19</sup> Khalisahtun Dzikro, Imas Karyamah, “ Etnoparenting Pada Pengasuhan Anak Usia Dini oleh Orang Tua Perkawianan Multi Etnis “, *jurnal of islamic Early Childhood Education JOIECE): PIAUD-KU* 2(2), 202. hal 114.

<sup>20</sup> Ria Novianti,Dkk. Etnoparenting Melayu Riau. (Depok : KBM Indonesia) 2024 hal. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansinya bagi perkembangan anak.<sup>21</sup> budaya parenting mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap gaya pengasuhan anak, dimana konteks budaya suatu masyarakat akan dapat membantu memprediksi gaya pengasuhan orangtua dilingkungan.

Hal ini sesuai dengan pandangan Yeni Rachmawati bahwa etnoperenting juga dapat diartikan sebagai konsep dan praktik dalam pengasuhan anak-anak berdasarkan budaya lokal, tradisi, nilai-nilai, filosofi, dan kebiasaan di daerah asli pribumi atau berdasarkan etnis tertentu.<sup>22</sup> Jika lebih konseptualkan maka mempunyai arti praktik pengasuhan anak berdasarkan budaya lokal, tradisi, nilai-nilai, filosofi, dan kebiasaan dia daerah asli atau pengasuhan yang dilakukan oleh sekelompok senis atau suku.

Pola pengasuhan akan berbeda dari suatu masyarakat ke masyarakat lain sesuai dengan sistem budaya yang mereka miliki. Dalam setiap masyarakat memiliki kepercayaan lokal yang merupakan tradisi turun temurun dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan jati diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan didapatkan dari lingkungan.

Salah satu contoh etnoperenting pada masyarakat suku sunda, yaitu mereka memiliki tradisi menidurkan bayi dilakukan dengan cara menayunkan bayi di lengannya sambil bersenandung kawin (lagu sunda), dimana kawin bermakna nasehat agar anak tumbuh dengan baik dan menjadi orang yang bermanfaat.<sup>23</sup> Sama halnya dengan masyarakat suku pandan melayu memiliki tradisi menidurkan anak yang dikenal dengan tradisi ayaun buadak. Tradisi tersebut dilakukan dengan cara mengayun anak di atas kain panjang yang diikat pada kedua sisi kemudian anak diberikan diatas ayunan tersebut kemudian

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Yeni Rachmawati, *Op. Cit*,

<sup>23</sup> Isnendes, R. (2016) Ibu dan Pola Pengetahuan Anak. Universitas Pendidikan Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai diayun sambil di nyanyiakn. Selain itu, para ibu juga mengendong anak dengan kain panjang dengan mendekap anak dengan penuh kasih sayang sambil menghentakan kaki dengan pelan sambil bersandung sehingga mampu meningkatkan ikatan emosional antara orang tua dengan anak.

## 2. Model Etnoparenting

Etnoparenting merupakan model pengasuhan orang tua yang berkembang sebagai lanjutandari risetkajian parenting lokal yang mengkaji pengasuhan anak di beberapa suku bangsa di indonesia, diantaranya pengasuhan anak di suku sunda, Jawa, Bali, Dayak, NTT, Ambon, Minang, Batak, Bugis dan Papua.<sup>24</sup> Model etnoparenting merupakan pendekatan pola asuh anak yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan tradisi lokal suatu komunitas atau suku. Dalam model ini, nilai-nilai kearifan lokal dijadikan landasan dalam mendidik dan membentuk karakter anak, terutama dalam menanamkan nilai moral, sosial, dan spiritual.

ada beberapa model etnoparenting yang umum ditemukan di berbagai masyarakat, antara lain :

### a. Upacara Adat ( tradisional)

Upacara adat berkaitan dengan aspek kehidupan manusia sehari-hari yang berkaitan dengan hubungan dengan sang pencipta, sesama manusia dan alam lingkungan. tujuan upacara adat adalah menguatkan hubungan antara sang pencipta untuk menghindar dari hal-hal yang dapat mengancam keberlangsungan hidup.<sup>25</sup> Riatual ini menyatu dalam sebuah kompleks upacara adat yang dipraktikkan dan diwariskan secara turun-temurun, dalam masyarakat siak upacara adat yang berkaitan dengan siklus hidup dalam tiga peristiwa penting, yaitu : kelahiran, perkawinan dan kematian. paparan upacara adat hingga saat ini oleh masyarakat

<sup>24</sup> Yeni Rahmawati, *Op. Cit*,

<sup>25</sup> Sita Rohana. Upacara Tradisional Melayu Siak : Nilai-nilai dan perubahannya.2008 Tanjung Pinang : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. hal.19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu siak, antara lain : Upacara menempah bidan, Upacara mencukur rambut dan upacara qatam alquran.<sup>26</sup> ketiga upacara tersebut masih dipakai saat ini, *Upacara Menempah Bidan* merupakan upacara yang berkaitan dengan kehamilan dan persiapan kelahiran seorang anak, upacara ini dilaksanakan dirumah wanita yang kehamilannya sekitar 7 bulan. *Upacara Mencukur rambut* biasanya dilaksanakan pada siang hari, tujuan upacara ini diadakan untuk menyampaikan rasa syukur kepada tuhan dan memohon perlindungan agar ibu dan anak akan berjalan baik dikemudian hari. biasanya upacara mencukur rambut ditempatkan diruang tengah dan diberi hamparan tikar untuk para tamu yang datang ke upacara tersebut. *Upacara katam alquran* merupakan tradisi yang digelar sebagai ucapan rasa syukur terhadap terlaksanakannya aktivitas menamatkan alquran, dahulu kala anak yang berusia 6-10 tahun anak-anak mereka diajarkan mengaji. tempat mengaji itu kebanyakan di surau ada juga di MDA, pelajaran mengaji di surau pada masa lalu lazim dimulai lebih dahulu dengan menyebut perkara sembahyang secara serentak mulai dari mengajarkan sholat.

**b. Keteladanan Sosial**

Keteladanan merupakan upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui proses mencontoh atau meniru sikap orang lain. menurut gagne menyebutkan pendekatanini sebagai indirect-method sebab membutuhkan waktu lebih lama,<sup>27</sup> tidak langsung mengubah perilaku seseorang. keteladanan sering kita sebut dengan *modelling*, menurut albert bandura modelling atau

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Ainul Yaqin. "Pembentukan Karakter dengan Pendekatan Pembiasaan, Keteladanan, dan Pengajaran:Sebuah Kajian Literatur" di Jurnal : Indonesian Journal of Humanities and Social SciencesVolume 4. hal.66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyediaan contoh, dapat menstimuli peningkatan kemampuan peserta didik di bidang kognitif, sebab dengan modeling dapat menghasilkan proses acquisition of knowledge dan munculnya kreativitas.

keteladanan sosial merupakan pendekatan dalam pendidikan atau pembinaan karakter yang menekankan pada pemberian contoh nyata melalui perilaku, tindakan, dan sikap individu yang dijadikan panutan oleh masyarakat. Model ini bertujuan untuk membentuk nilai, moral, dan etika melalui pengamatan dan peniruan terhadap figur-firug teladan. misalnya anak menyaksikan orangtuanya sedang membantu orang lain hal itu akan mendorong anak mengingat apa yang ia lihat lalu ia simpan di memori otaknya dan ketika disekolah anak akan mempraktekkan ke teman sebaya.

c. Cerita Rakyat.

merupakan pengasuhan yang menggunakan cerita-cerita rakyat lokal sebagai alat pendidikan moral, sosial, dan budaya kepada anak. Cerita rakyat dijadikan media untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan konteks budaya setempat. contohnya cerita rakyat awang mahmuda yang terdapat di kecamatan bengkalis, cerita awang mahmuda berkisah percintaan.<sup>28</sup>

d. Alat Music tradisional

merupakan instrument music yang berkembang disetiap daerah dan diwariskan secara turun menurun. contohnya alat music kompong, bisa kita jumpai di seluruh kecamatan pekanbaru.

<sup>28</sup> UU Hamidy.2015. Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya di Riau. Riau:Bilik Kreatif Sastra Dan Ilmu Sosial.hal.184

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompang bisanya dimainkan saat upacara pernikahan, kompong terbuat dari kayu cempedak, kulit kambing diberi 4 tali pasang (8 lembar), kompong amat disukai orang melayu.<sup>29</sup>

Rumusan model etnoparenting dibangun dari sistem nilai dan pengasuhan anak yang bersumber pada 7 (tujuan) elemen budaya suatu tempat, yaitu *religious system, system of knowledge, bahasa, seni, of life, social organization dan system of subsistence*. Dari 7 (tujuan) elemen tersebut terbangun sistem nilai dalam pengasuhan anak. Sistem nilai pengasuhan tersebut diantarnya keyakinan, agama, perspektif orang tua, tata nilai, pola hidup, tradisi, adat istiadat atau kebiasaan, dan pengalaman.<sup>30</sup>

Konsep dan pelaksanaan etnoparenting didasarkan pada sistem nilai yang dipegang oleh kelompok masyarakat tertentu di suatu daerah. Sistem ini mencakup nilai-nilai, sikap dan tata cara masyarakat, termasuk sistem keagaman, pengetahuan, bahasa, seni, sehidupan sosial, teknologi, organisasi sosial, dan subsistensi, yang di yakini mampu memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat tersebut.<sup>31</sup> nilai utama etnoparenting berasal dari masyarakat yang ditemukan dari berbagai budaya di indonesia. Nilai utama (core value) yang menjadi pondasi model etnoparenting indonesia, yaitu sebagai berikut.

a. Nilai Ketuhanan

Keyakinan terhadap tuhan juga terlihat dalam tradisi lokat dan adat istiadat yang berlandaskan agama dan kepercayaan terhadap yang Maha kuasa yang dipegang kuat oleh setiap suku bangsa, sebagaimana tercermin dalam sila pertama. nilai sakral pancasila menunjukkan bahwa keberadaan negara, bangsa dan masyarakat Indonesia terkait pada tuhan yang dianggap sebagai sumber segala kebaikan.<sup>32</sup> Berbagai ritual tradisional dan praktik

<sup>29</sup> Ibid. hal 182

<sup>30</sup> Koenjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. (Jakarta: Rineka. Cipta, 2009)

<sup>31</sup> Yeni Rahmawati, *Op. Cit*,

<sup>32</sup> Ria Novianti. *Op.cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan masyarakat memperlihatkan pengakuan akan keberadaan tuhan sebagai sumber kekuatan yang melebihi kekuatan manusia.

**b. Nilai Jati Diri Manusia**

Konsep jati diri terekspresikan secara beragama, namun pendekatan jati diri ini mendorong untuk menghargai keunikan dan perbedaan setiap individu serta menghormati tatanan sosial masyarakat masyarakat dan negara dengan lebih luas. jati diri dalam kebudayaan melayu merupakan suatu hal yang sudah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat dimana tercermin dalam prilaku dan sikap seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.Nilai jati diri yang tertanam pada masyarakat melayu menggambarkan sebagai budaya yang merujuk pada ajaran agama, mampu mensyukuri nikmat allah, taat kepada orangtua dll.<sup>33</sup>

**c. Nilai Pelastarian Alam dan Lingkungan**

Tradisi lokal mengarahkan kita untuk kembali ke alam dan mendorong hidup selaras dengan tanah, air, udara, serta berbagai kondisi lingkungan sekitar. Hal ini membantu untuk merekonstruksi, memposisikan ulang, dan mendefinikan kembali nilai-nilai kemanusian yang berkaitan dengan alam.

**d. Nilai Gotong Royong dan Keterlibatan Masyarakat**

Dalam budaya masyarakat asli indonesia, prilaku dan sikap gotong royong, termasuk dalam pengasuhan anak. Gotong royong, mengandung nilai-nilai kebersamaan, kerja sama demi keadilan, musyawarah untuk mencapai mufakat, dan saling menghargai.<sup>34</sup>

Pola asuh yang tepat dari orang tua kepada anaknya akan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak serta mempunyai hubungan yang kuat terhadap pembentukan karakter anak ketika dewasa.<sup>35</sup> Orang tua mempunyai

---

<sup>33</sup> Ibid

<sup>34</sup> Yeni Rahmawati, *Op. Cit*,

<sup>35</sup> Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Op. Cit*, Hlm, 165

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran utama dan pertama bagi anak-anaknya selama anak belum dewasandari mampu berdiri sendiri.

### 3. **Tujuan Etnoparenting**

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa parenting merupakan pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak. Pola asuh (parenting) adalah cara, gaya atau metode orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam proses pendewasaan melalui proses interaksi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti budaya, agama, kebiasaan, dan kepercayaan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang berlaku di lingkungan sosial dan masyarakat.<sup>36</sup> Tujuan dari pengasuhan anak dari etnis bugis ini tentu saja untuk mendidik anak menjadi lebih baik, hal ini sependapat dengan Mussen yang menyatakan pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti.<sup>37</sup>

sistem pendidikan yang harus dilakukan saat mendidik anak adalah menyelamatkan anak dari neraka dunia dan neraka akhirat. Beliu bekata anak itu adalah amanah yang diberikan kepada orang tua untuk dijaga. Anak itu suci dan murni saat lahir kedunia maka, orang tualah yang nantinya akan mendidik anak tersebut kejalan kebajikan. Jika anak dididik dengan baik dari kecil maka saat dewasa akan baik juga begitupun sebaliknya.<sup>38</sup> Dengan begitu, tanggung jawab orang tua adalah menjaga keluarga dari api neraka dengan cara menerapkan pola asuh (parenting) yang benar. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim Ayat 6 berikut ini :

<sup>36</sup>Mukhlisin Riadi, Pola Asuh Orang Tua (Pengertian, Aspek, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi), ([kajianpustaka.com](http://kajianpustaka.com)), diakses pada 5 juni 2022 pukul 23.31

<sup>37</sup> Mussen, *Perkembangan Kepribadian Anak*, ( Jakarta : Arcan Noor, 1994) hal 42

<sup>38</sup> M. Fauzi Rachman, *Islamic Parenting*, (Jakarta : PT Erlangga, 2011) hal 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَّا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْجِهَارَةُ عَلَيْهَا مُلِكَةٌ غَلَاظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُمُونَ اللَّهُ مَا أَمْرَهُمْ وَيَعْلَمُونَ مَا يُؤْمِنُونَ (التحريم : ٦)

Artinya ; “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(Q.S.At Tahrim:6)<sup>39</sup>

Jadi, ajaran islam atau agama yang diajarkan oleh orang tua berperan menanamkan kedalam hati anak perasaan cinta kepada Allah dan kepercayaan yang benar. Dengan mendidikannya sejak kecil niscaya ia akan terbiasa dengan akhlak yang mulai dan rasa takut kepada Allah. Selanjutnya pada Q.S An-Nisa ayat 9 berikut ini :

وَلْيَخْشَنَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ دُرَيْةً ضَعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهُ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya ; Hendaklah mereka khawatir bila kelak meninggalkan keturunan yang lemah yang dikhawatirkan nasibnya kelak. Hendaklah mereka bertakwa pada Allah dan mengatakan hal-hal yang benar.( Q.S An-Nisa ayat 9 )<sup>40</sup>

Berdasarkan ayat diatas hendaklah orang tua mempunyai sifat takut atau khawatir atas nasib anak keturunanya bila ditinggal mati dalam kondisi lemah secara finansial, lemah fisik, mental sosial, ilmu pengetahuan spiritual dan juga takut kepada Allah. Dalam ayat ini Allah menegaskan kepada generasi tua agar jangan sampai generasi penerus yang akan datang menjadi anak yang tak berdaya yang tidak mengemban fungsi dan tanggung jawabnya.<sup>41</sup> Oleh sebab itu, pola asuh pada anak ini perlu diperhatikan.

Pola asuh yang tepat dari orang tua kepada anaknya akan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak serta mempunyai hubungan yang kuat

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahannya, Jakarta Timur : Maktabah Alfatih, 2015 hal.560

<sup>40</sup> AL-Quran'an An-Nisa Ayat 9

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan tafsirnya, (Jakarta: Lentera Abadi,2010) hal.122-123

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pembentukan karakter anak ketika dewasa.<sup>42</sup> Orang tua mempunyai peranan utama dan pertama bagi anak-anaknya selama anak belum dewasa dan mampu berdiri sendiri.

Pendidikan yang harus ditanamkan sejak dini dari orang tua kepada anaknya yaitu :

- a. Menanamkan Tauhid dan akidah yang benar kepada anak.
- b. Mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah
- c. Mengajarkan anak untuk pandai bersyukur
- d. Mengajarkan berbuat baik kepada orang tua
- e. Mengajarkan Al-Quran doa dan zikir yang ringan kepada anak.
- f. Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak mulia
- g. Melarang anak dari perbuatan yang diharamkan<sup>43</sup>

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Parenting

Menurut Hurlock ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pola asuh yakni:

- a. Tingkat pendidikan

Orang tua yang telah mendapatkan pendidikan yang tinggi, dan mengikuti kursus dalam mengasuh anak lebih menggunakan teknik pengasuhan authoritative dibandingkan dengan orang tua yang tidak mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam mengasuh anak.

- b. Tingkat sosial ekonomi

Orang tua dari kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, mamaksa dan kurang toleran dibandingkan dengan orang tua dari kelas atas.

- c. Kepribadian orang tua

Setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi

<sup>42</sup>Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, Op.Cit.

<sup>43</sup> Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

d. Jumlah anak

Jumlah anak akan menentukan pola asuh yang diterapkan orang tua orang tua yang memiliki banyak anak (keluarga besar) cenderung mengasuh dengan pola asuh yang berbedabeda. sedangkan orang tua yang hanya memiliki sedikit anak, maka orang tua akan cenderung lebih intensif dalam mengasuh anak.<sup>44</sup>

### **Etnoparenting Melayu dalam kehidupan keluarga**

Budaya Melayu memiliki nilai-nilai yang sampai saat ini mewariskan nilai-nilai yang masih tersisa dari pola hidup peradaban, di era globalisasi saat ini membuat terkisinya budaya melayu yang berkembang di Riau oleh budaya luar. rasa cinta terhadap kebudayaan mulai berkurang, jika dibiarkan maka tidak mungkin budaya melayu akan hilang. salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mempertahankan budaya yang ada ialah mewariskan kepada anak melalui sastra tulisan dan lisan.<sup>45</sup>

Tunjuk ajar melayu bisa dilakukan kepada anak guna membentuk kepribadian yang baik dan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan dimasa yang akan datang. tradisi mendidik anak yang patut disebut bertuah adalah anak yang menjadi orang, yakni menjadi manusia yang sempurna secara lahir dan batin. maka anak hendak diajarkan sikap menyanyangi dan mengasihi, memperhatikan minat dan bakat anak, menahan emosi dalam mendidik anak, sikap total mendidik anak.

Nilai-nilai moral yang diberikan kepada anak yang dijelaskan dalam buku pandangan orang melayu terhadap anak diantarnya adalah nilai keagamaan, sifat

<sup>44</sup> Hurlock, E.B. *Child Development Jilid II*, terjemahan Tjandrasa,( Jakarta: Erlangga.1999). hal. 255

<sup>45</sup> Ria Novianti,dkk.Op.cit

gotong royong, sifat tahu diri, berkarya, pemanfaatan waktu serta sifat kepemimpinan. dalam buku tersebut diajarkan sikap yang hendaknya dimiliki orangtua terhadap anak, yakni mengasihi, menyanyangi, memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, mengajarkan disiplin, memberikan kebebasan, memperhatikan minat dan bakat anak, menahan emosi dalam mendidik.

salah satu sikap orang tua untuk menjadikan anak yang bertuah dengan menyampaikan tunjuk ajar kepada anak mereka., yakni :

- Sikap orangtua terhadap anak.
  - Kasih karena anak, sayang karena amanah
  - Keras dalam lunak
  - Minat bersama cermat
- Nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak
  - Kejujuran, anak dapat dianjarkan kejujuran.
  - Tanggung jawab, dapat diajarkan tanggung jawab dengan memberikan tugas sekolah.
  - Peduli, mengajarkan mereka untuk empati terhadap orang lain.
  - Kerja keras, anak dapat diajarkan kerja keras dengan memberikan contoh yang baik dari orang tuanya.
  - Optimisme, sifat yang selalu berpikir positif dan yakin bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik.

### **Nyanyian Tradisi Ayun Budak.**

Secara etimologi atau bahasa ayun budak berasal dari dua kata, yaitu ayun yang artinya kegiatan satu atau beberapa orang di atas atau dalam sebuah wadah, atau bisa juga tergantung pada seutas tali yang kemudian didorong hingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak kedua arah. Wadah tempat berayun dinamakan ayunan. Sedangkan budak artinya anak-anak.<sup>46</sup>

Sementar itu, yang dimaksud dengan ayun budak adalah acara mengayun anak-anak atau bayi (budak) secara beramai-ramai dalam sebuah ayunan khusus disertai dengan nyanyian lagu-lagu berisi nasehat ketua dan doa. Lagu ini dilantunkan oleh ibu-ibu dan remaja putri. Umumnya acara ini diadakan bagi bayi yang baru berusia beberapa hari, dan digunakan dengan acara pembayaran aqiqah anak.<sup>47</sup>

Nyanyian tradisi Ayun Budak adalah nyanyian yang dinyanyikan saat upacara tradisi Ayun budak yang dilantunkan dengan bersyair. Pada awalnya menurut sejarah nyanyian ini dinyanyikan oleh seorang ibu jika hendak menidurkan anaknya, dan menjadi tradisi lisan didalam masyarakat. Karena tradisi ini semakin diterima oleh masyarakat, tradisi ini dijadikan upacara adat yang menjadi sarana penyampaian hajat kedua orang tua yang memiliki anak dan juga sebagai sarana mempererat silahturahmi antar masyarakat.<sup>48</sup>

Tradisi upacara telah menjadi tradisi dan nyanyian ayun budak pun sampai sekarang masih digunakan oleh ibu-ibu untuk menidurkan anaknya sehari-hari.

Nyanyian ayun budak dapat dikatakan sama dengan nandung yang berfungsi sebagai nyanyian tidur. Jadi dapat disimpulkan bahwa nyanyian ayun budak termasuk kedalam nyanyian rakyat yang masih berkembang di masyarakat.

Syair nyanyian *Ayun Budak* yang digunakan saat acara Tradisi *Ayun Budak* yaitu sebagai berikut:

Kusemangat putramu tuan  
Jangan tergamang dalam ayunan  
Dipanggil ahlimu kami sekalian  
Ibu bapakmu minta ayunkan

<sup>46</sup> Irwan Effendi&Muslim Naasution, *Lagu Ayun Budak (Rampai Budaya Melayu Riau)*, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Adicita (Yogyakarta:2008),Hal. 3.

<sup>47</sup> Ibid

<sup>48</sup> Lestari, Neno. Op. Cit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimulai do'a dengan bismillah  
Dikarang puji alhamdulillah  
Sholawat dan salam dari Allah  
Atas nabi, ya rasulullah

Dari pada Allah sholawat dan salam  
Kepada nabi 'Alaihi salam  
Kepada sekalian sahabat dan kiram  
Hingga sekalian mukmim dan Islam

Alhamdulillah do'a bermula  
Mendo'akan anak kasih segala  
Mengharapkan pertolongan azza wajalla  
Jauhkan segala mara bahaya

Dikandung ibumu sembilan bulan  
Nasi dan air tiada tertelan  
Melahirkan engkau betapa kesakitan  
Terkadang berserai nyawa dan badan

Setelah engkau jauh ke lantai  
Dengan segera bidan mencapai  
Setelah dimandikan lalu dipakai  
Tinggalah ibumu lemah gemulai

Sesudah dipakai lalu diqomat  
Meminta do'a agar selamat  
Ingatlah pesan Nabi Muhammad  
Diatas dunia mengejar syari'at

Wahai anak kami berpesan  
Kepada engkau dalam ayunan  
Ibu Bapakmu jangan dilawan  
Jangan diikuti iblis dan syaitan

Wahai anak dalam ayunan  
Kami berpesan engkau ingatkan  
Di atas kepala engkau junjungkan  
Didalam hati engkau taruhkan

Wahai anak kami ayunkan  
Engkau ini kami do'akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umur yang pendek minta panjangkan  
Rezeki yang halal minta murahkan

Ya Allah Rabbul Izzaty  
Limpahnya rata sehari-hari  
Limpahnya rata sehari-hari  
Sehatkan badan terangkan hati  
Anak ini murahkan rezeki

Ya Allah Rabbul Ilahi  
Anak ini murahkan rezeki  
Minta karunia pangkat yang tinggi  
Dunia akhirat boleh terpuji

Wahai anak kuntum melati  
Rupamu menawan wajah berseri  
Kami bermohon pada ilahi  
Semoga anak hidup berbakti

Wahai anak bunga sekuntum  
Rupamu cantik berbau harum  
Anak berjalan kami mencium  
Tinggallah anakku<sup>49</sup>

Menurut beberapa informasi, ayun budak di kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Riau. Pertama kali dilakukan oleh Haji Sualiaman sepulangnya dari Negeri Kedah, Malaysia. Makna dan tujuan dari Ayun Budak yaitu :

- a) Ungkapan kegembiraan dan rasa Syukur kepada Tuhan atas lahirnya putra/putri dengan selamat dan sehat sebagai anggota keluarga baru.
- b) *Ayun budak* menjadi media penyampaian nasehat kepada si bayi maupun hadirin.
- c) *Ayun budak* dan lagunya penuh berisi pinta dan doa kepada sang khaliq.
- d) *Ayun budak* dan profesinya dapat menumpuk silaturahmi sesama warga masyarakat.

<sup>49</sup> Lirik didapat dari dokumen pribadi Ibu Sri selaku pemimpin nyanyian di acara *Ayun Budak* di Suku Pandan didapat tanggal 8 Desember 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosesi ayun budak dijelaskan bahwa ayun budak selalu mengiringi acara aqiqah anak yang baru lahir sehingga kegiatan mencukur rambut bayi, menepung tawari bayi bersama kedua orang tuanya selalu mengawali acara ini. Kemudian, barulah sang bayi ditaruh dalam buaiyan dan ditimang-timang bersama-sama dengan lantunan lagu yang lembut dan merdu. Ayunan yang digunakan dalam acara itu lebih besar daripada ayun biasanya dan dihiasi dengan kertas pita atau kain aneka warna.

Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa Tradisi upacara *Ayun Budak* telah menjadi tradisi dan nyanyian *Ayun Budak* pun sampai sekarang masih digunakan oleh ibu-ibu untuk menidurkan anaknya sehari-hari. Nyanyian *Ayun Budak* dapat dikatakan sama dengan nandung yang berfungsi sebagai nyanyian tidur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nyanyian *Ayun Budak* termasuk kedalam nyanyian rakyat yang masih berkembang di masyarakat.

## D. Nilai Agama dan Moral

### 1. Pengertian Nilai Agama dan Moral

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, nilai berarti hal- hal atau sifat - sifat yang penting dan bermanfaat untuk kemanusiaan.<sup>50</sup> Nilai seseorang dipengaruhi oleh keberadaan ada istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua mempengaruhi sikap, pendapat, dan bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku dalam pemberian penilaian.<sup>51</sup>

Menurut Nurkamelia nilai adalah norma yang dijadikan landasan manusia, kenyakinan, dan patokan normatif yang mempengaruhi manusia untuk mengambil tindakan. Kata moral berasal dari kata latin *moras* bentuk jamak

<sup>50</sup> Tim Peneliti, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional*, Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm.963

<sup>51</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah & A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Pusta Setia, 2014) hlm, 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari mos yang berarti adat. Sedangkan dalam bahasa indonesia, moral diartikan sebagai hal-hal yang sesuai dengan gagasan yang diterima secara umum tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang dialami.<sup>52</sup> Agama adalah salah satu memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan moral anak. Agama dapat berfungsi sebagai pedoman bagi anak ketika mereka dewasa. Melalui ajaran agama, anak belajar mengembangkan pola pikir, tutur kata, perilaku, tujuan hidup, serta cara pandang dan penilaian yangsesua dengan kenyakinan agama mereka. Agama dapat membantu anak dalam menjaga kehati-hatian dalam menghadapi berbagai masalah dan situasi kehidupan sesua dengan prinsip-prinsip agamanya.

Nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka.<sup>53</sup> Nilai moral dan agama sejak dini membentuk naluri anak untuk menerima sikap keutamaan dan kemuliaan, dan akan terbiasa melakukan akhlak mulia.<sup>54</sup> Oleh karena itu, orang tua harus mendukung dan melakukan hal yang efektif dan konstruktif saat pengasuhan anak dalam masa - masa tumbuh kembangnya termasuk dalam hal penanaman agama dan moral anak.<sup>55</sup>

Menurut Nurkamelia Ada beberapa upaya yang harus dilakukan sebagai perhatian bahwa etnoparenting keluarga akan sangat menetukan perilaku agama dan moral seorang anak usia dini :

- a. mengajarkan anak untuk cepat bangun pagi dan tidak banyak tidur.

<sup>52</sup> Mukhtar Nurkamelia, *Perkembangan moral & agama anak usia dini*, ( Yogyakarta: perkumpulan pendidikan islam anak usia dini, 2024 )hlm.5

<sup>53</sup> Rizki Ananda, *Op, Cit*, hlm. 22-23

<sup>54</sup> Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, & Yosep Aspat Alamsyah. "Metode Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini". *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 2019, hlm 32.

<sup>55</sup> Mhd. Habibul Rhman, Rita Kencana, Nur Fizah, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) HLM. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menanamkan pendidikan akhlak yang mulia dan hidup sederhana. Ajaran kesederhanaan akan melahirkan sikap tawadlu, sopan satun, hemat dan jauh dari budaya hedonisme.
- c. Mengajarkan cinta kasih dan kehidupan harmonis melalui cerita-cerita yang bermanfaat.
- d. Membiasakan untuk selalu percaya diri, mandiri dan tidak mudah menggantukkan diri dengan orang lain.<sup>56</sup>

Wilayah kekuasaannya mencapai Spanyol di wilayah belahan Barat dan India di wilayah belahan Timur, Ketinggian dan kemajuan peradaban pada periode ini diabadikan sejarah dengan mencatat nama-nama seperti Imam Malik, Abu Hanifah, Syafi'i, Ibnu Hambal, al-Asy-ari, al-Maturidi, Wasil bin Atha', Zunnun al-Mishri, Abu Yazid al-Busthami, al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Miskawayh, al-Ghazali, dan sederetan nama-nama lain dengan kebesaran karyanya masing-masing. Akan tetapi, sesudah masa tersebut umat Islam dilanda perpecahan dan kemunduran dan akhirnya membawa keambang kehancuran, Selain itu berpindahnya daerah-daerah yang semula menjadi kekuasaan Muslim ke tangan Barat, masa ini juga tidak ditemukan lagi tokoh-tokoh ilmu pengetahuan seperti pada masa sebelumnya.

Penyebab kemunduran umat Islam menurut Harun Nasution adalah kurang memanfaatkan daya pikir yang dimilikinya, padahal ajaran Islam sangat mendorong penggunaan daya pikir tersebut.<sup>57</sup> Karena itu, jalan untuk mendaki tujuan tersebut tidak lainkecuali dengan mengkaji ulang Islam secara bertanggungjawab dan terus menerus untuk memperoleh konsep-konsep kunci bagi penyelesaian masalah-masalah mendasar yang dihadapi.

<sup>56</sup> Mukhtar Nurkamelia, *Perkembangan moral & agama anak usia dini*, ( Yogyakarta: perkumpulan pendidikan islam anak usia dini, 2024 )hlm.65

<sup>57</sup> Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam periode klasik patut dijadikan acuan untuk memberikan arahan pendidikan masa sekarang, sebab sejarah telah membuktikan bahwa pendidikan pada periode klasik telah mampu memberikan motivasi terwujudnya masa keemasan Islam. Dalam pada itu, warisan khazanah kepustakaan Islam, banyak terdapat karyakarya tentang berbagai disiplin ilmu, diantaranya karya tentang pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak secara umum dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pendidikan akhlak rasional dan pendidikan akhlak mistik, Perbedaan kedua jenis pendidikan akhlak tersebut berimplikasi pada tumbuhnya kreativitas dan inisiatif bagi akhlak rasional dan sebaliknya akhlak mistik kurang memotivasi manusia untuk aktif, kreatif, dan dinamis. sementara pendidikan akhlak rasional rasional dari pendekatan ajaran Islam yang bukan semata sebagai doktrin yang absolut (pendekatan kemanusiaan) dan pendidikan akhlak mistik melakukan pendekatan terhadap ajaran Islam sebagai ajaran yang absolut (pendekatan ketuhanan). Pendekatan kemanusiaan memiliki indikasi manusia bersifat otonom, sedangkan pendekatan ketuhanan menempatkan manusia pada makhluk yang heteronom.<sup>58</sup>

Al-Ghazali, yaitu seorang sufi sekaligus filsuf yang juga banyak berbicara tentang pendidikan akhlak. Hal tersebut bisa dilihat dari semua karya al-Ghazali khususnya *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*, *Fātih(at al-'Ulūm)*, *Mizān al-'Amal*, *Mi'rāj al-Sālikīn* dan *Ayyuhā al-Walad*. Adapun pemikiran al-Ghazali sejalan dengan filsafatnya yang religius dan sufistik. Al-Ghazali berpendapat bahwa hanya Rasul yang dapat mencapai posisi pertengahan itu, sedangkan manusia biasa hanya mampu mendekati dan tidak mampu untuk mencapainya.<sup>59</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa nilai agama dan moral memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku

<sup>58</sup> Ibid.

<sup>59</sup> Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dalam kehidupan sebagai seorang individu. Nilai agama merujuk pada ajaran dan prinsip yang berlandaskan pada standar perilaku yang dianggap benar atau salah oleh masyarakat. Nilai agama dan moral bukan hanya sebatas teori saja, akan tetapi dibutuhkan adanya figur yang mampu merealisasikan dan menyampaikan dengan baik kepada anak usia dini.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Agama dan Moral**

Nilai agama dan moral yang dimiliki setiap anak dapat mengangkat kepada keindahan hidup. Sebelum anak memasuki lingkungan sosial yang besar, orang tua dan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengenalkan dan menanamkan nilai agama dan moral kepada anak.<sup>60</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral pada anak usia dini sebagai berikut.

### **a) Pengaruh lingkungan**

Lingkungan di sekitar anak termasuk keluarga, dan teman sebaya, dapat memberikan peran penting terhadap pembentukan nilai moral. Jika lingkungan anak memberikan contoh yang tidak sesuai, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami dan merealisasikan nilai moral.

### **b) Kurangnya Model peran**

Anak - anak sering meniru perilaku orang dewasa si sekitar mereka. Jika mereka tidak memiliki model peran yang baik untuk meniru, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami dan menerapkan nilai - nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **c) Keterbatasan kognitif**

Anak usia dini masih dalam tahap perkembangan kognitif yang terbatas. Mereka memiliki kesulitan dalam memahami konsep abstrak seperti moralitas,

---

<sup>60</sup> Mhd. Habibu Rhman, *Op. Cit*, hlm.19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika, atau nilai - nilai tertentu. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan bahasa dan konsep yang sederhana dalam mengajarkan nilai-nilai moral.

mungkin mengalami kebingungan atau kesulitan untuk memahami nilai yang sebenarnya konsistensi dalam penyampaian dan penerapan nilai-nilai moral sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

**d) Kecenderungan Menerima Norma Sosial**

Anak - anak cenderung menerima norma - norma sosial yang Mereka lihat di sekitar mereka, bahkan jika itu bertentangan dengan nilai-nilai moral yang mereka pelajari. Tekanan dari teman sebaya atau keinginan untuk diterima dalam kelompok dapat membuat anak - anak mengabaikan atau bahkan mengingkari nilai - nilai moral yang mereka ketahui

**e) Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu**

Para pendidik dan orang tua sering kali menghindari keterbatasan sumber daya dan waktu dalam mengerjakan nilai - nilai moral kepada anak - anak. Kurangnya waktu untuk diskusi, kegiatan atau model peran yang tepat dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan pemahaman dan penghargaan anak terhadap nilai - nilai moral.

**f) Pengaruh Teknologi**

Kemajuan teknologi dan eksposur yang luar anak - anak terhadap media sosial, game, dan hiburan digital dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang nilai - nilai moral. Jika pengetahuan teknologi tidak diawali dengan baik, anak - anak mungkin terpapar pada konten yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang diinginkan.<sup>61</sup>

Nilai agama dan moral anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dalam lingkungan sosial mereka. Keluarga memainkan peran utama

<sup>61</sup> Radhiyatul Fitri, Baidarus, & Wismanto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini " *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2024, hlm. 10477-10478

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pola asuh, teladan dan komunikasi yang efektif tentang nilai - nilai. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya dan masyarakat yang positif dapat memperkuat kecenderungan anak untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Pentingnya Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan masa seseorang yang sedang melalui proses perkembangan dengan pesat dan penting bagi kehidupan selanjutnya.<sup>62</sup> Orang tua memegang tanggung jawab utama dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini, karena keluarga adalah sumber pendidikan pertama dan terpenting. Selain orang tua, semua orang dewasa juga memiliki peran penting dalam mendukung, merawat, membimbing, dan mengarahkan anak - anak dalam proses tumbuh kembang mereka menuju kedewasaan. Pada masa usia dini, pondasi nilai agama dan moral dibentuk, sehingga penting bagi orang tua dan orang dewasa untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam perkembangan kepribadian anak di lingkungannya.<sup>63</sup>

Penanaman nilai agama dan moral ini dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri seorang anak sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral dan bermanfaat.<sup>64</sup> Dalam hal ini, dibutuhkan adanya figur yang mampu menyampaikan dengan nuansa yang menyenangkan sehingga anak mudah mengenal dan memahami agamanya sesuai dengan syariat.

Upaya untuk menerapkan nilai-nilai dan moral tersebut adalah mulai dari kebiasaan yang sederhana, menyampaikan nasehat dengan cara menyenangkan, dan mengajak anak bersosialisasi dengan lingkungan yang

<sup>62</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Edisi Revisi), (Jakarta: Indeks, 2013) hlm. 6

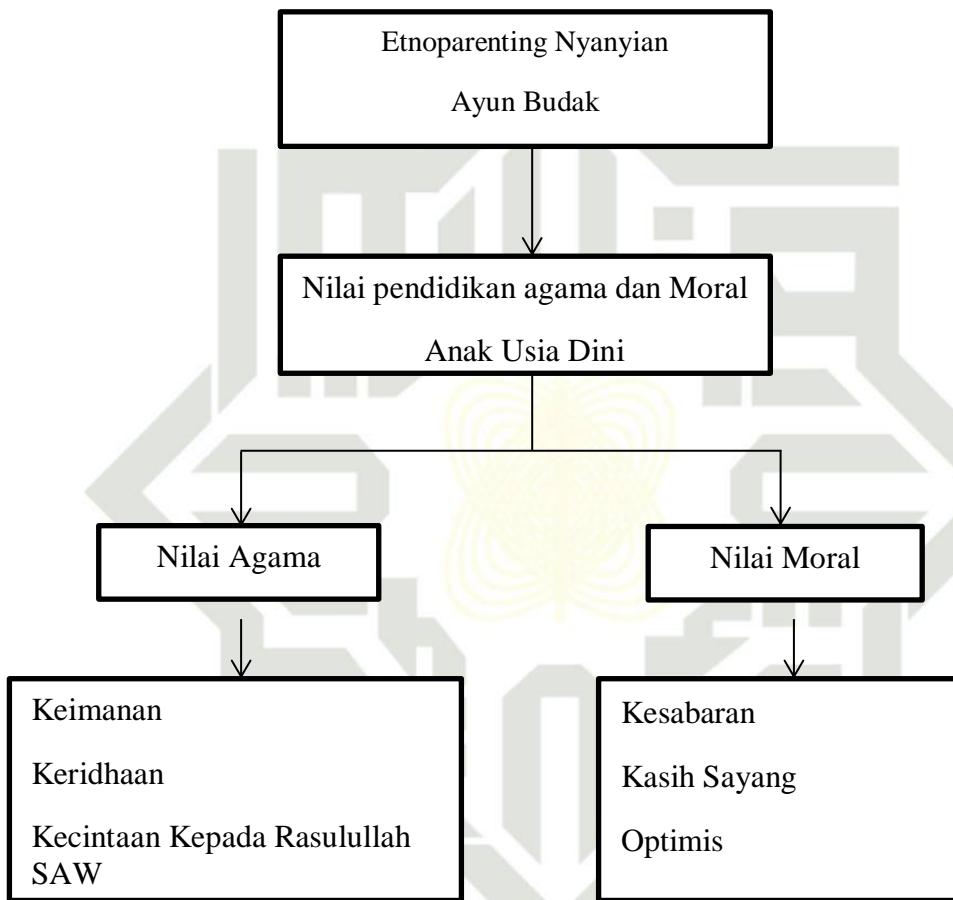
<sup>63</sup> Mhd. Habibu Rhman, Rita Kencana, Nur Faizah, *Op. Cit*, hlm. 35

<sup>64</sup> Karima N. C Ashilah, S. H. Kinasih, A. S. Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 17 (2), HLM. 27-292.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, jangan paksa anak untuk melakukan sesuatu. Anak kecil selalu mengikuti bagaimana orang tua nya bersikap, karena itu memberikan contoh yang baik kepada mereka merupakan hal yang wajib untuk dilakukan.

**Karangka Berfikir**

**Penelitian Yang Relevan**

1. Yeni Rachmawati, tahun 2023. Judul “etnoparenting pola pengasuhan alternatif masyarakat indonesia”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, literatur yang digunakan terbit dari tahun 2012-2022 yang telah diseleksi. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bahwa masyarakat indonesia memiliki ciri khas dalam pengasuhan anak dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkap pengasuhan mainstream.<sup>65</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang etnoperenting pola pengasuhan. Perbedaan dari peneliti ini dengan yang peneliti lakukan yaitu subjek dari peneliti ini pada masyarakat indonesia dan budayanya. Budaya kolektivisme vs individualisme di indonesia dan keberagaman etnoperenting indonesia. Sedangkan yang dilakukan peneliti adalah pada masyarakat Tualang Kabupaten Siak.

2. Yeni Rahmawati tahun 2021 yang berjudul “pengembangan modal etnoperenting indonesia pada pengasuhan anak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan rumusan model etnoperenting di indonesia yang memiliki 4 elemen utama yakni nilai ketuhanan, nilai utama jati diri manusia, kepedulian terhadap alam dan lingkungan serta sikap gotong royong dan ketertiban masyarakat dalam mengasuh anak.<sup>66</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang etnoperenting sedangkan perbedaanya penulis meneliti tentang ayun budak suku pandan yang mana untuk mengetahui pelaksanaan ayun budak, dan nilai agama dan moral yang terkandung didalamnya.
3. Irma Juraida, Triyanto, Rahmah Husna Yana. Tahun 2024. Judul “solidaritas sosial pada tradisi ayun budak suku melayu dikota dumai provinsi riau”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari peneliti untuk melakukan sebuah kajian terkait aspek solidaritas sosial dalam tradisi ayun budak sebagai bagian dari upayah menjaga warisan budaya sekaligus memahami peran tradisi ini dalam memperkuat ikatan sosial pada masyarakat melayu di Kota Dumai.

<sup>65</sup> Rachmawati Yeni, “etnoperenting pola pengasuhan alternatif masyarakat indonesia, jurnal on Early Childhood, 6(1),2023. Hlm.54

<sup>66</sup> Yeni Rahmawati, pengembangan Modal Etnoperenting Indonesia Pada Pengasuhan Anak. *Jurnal Observasi Pendidikan AnakUsia Dini*. Vol.5. Issue 2 Tahun 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>67</sup>Persamaan penelitian ini dengan yang melakukan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang tradisi ayun budak suku melayu. Perbedaan dari penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu solidaritas sosial pada tadisi ayun budak suku melayu dikota dumai provinsi riau. Sedangkan yang dilakukan peneliti adalah etniparenting suku pandan melalui nyanyian tradisi ayun budak.

4. Putri Hapsari Sandra tahun 2022. Judul “ nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari peneliti untukdilakukan agar anak dapat memiliki nilai-nilai moral dan agama yang baik, agar ketika anak memasuki jenjang selanjutnya maka anak sudah memiliki pengetahuan, pengalam baik yang sudah didapatkan ketika mereka masih berada di sekolah<sup>68</sup>. Persamaan penelitian ini dengan yang melakukan penelitian adaah sama-sama meneliti tentang nilai agama dan moral. Perbedaan dari peneliti ini dengan yang peneliti lakukan yaitu mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah indiuvatau sekelompong orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusian. Sedangkan yang dilakukan peneliti adalah menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini.
5. Suroyo, Bima Maulana Putra Fatmawati, dan Bedrianti Ibrahim tahun 2022 dengan judul “tadisi nandung sebagai pembentukan karakter pada masyarakat Rengat Indragiri Hulu Riau”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikantradisi Nandung pada masyarakat rengat Indragir Hulu Riau sebagai penentuan karakter. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketika orang tua melakukan ritual Nandung, anak-anak mengingatapa yang dinyanyikan orang tua mereka setiap kali mereka pergi tidur, dan nasihat

<sup>67</sup> Sandra Hapsari Putri, nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal society pengamat perubahan sosial*. Vol. 4 No. 2. Hlm. 80

<sup>68</sup> Sandra Hapsari Putri, " Nilai –nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini." *Jurnal nilai moral dan agama* . Vol. No2. hlm.104

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>69</sup> Suroyo, Bima Maulana P.F, dan Bedrati Ibarahim, “Tradisi Nandung Sebagai Pembentuk Karakter pada Masyarakat Rengat Indragiri Hulu Riau”, *An-Nas: Jurnal Humaniora*,6(1), 2022, hlm. 2-13.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Fenomenologi merupakan penelitian yang berusaha melihat fenomena atau kejadian untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia.<sup>70</sup> Fenomenologi adalah metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan kemampuan yang ada dengan langkah yang logis, sistematis, tidak berdasarkan prasangka dan tidak dogmatis.<sup>71</sup> Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi gerakan sosial atau hubungan timbal balik<sup>72</sup>. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dari lapangan dan mencari data atau informasi di Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau<sup>73</sup>.

Menurut Nawawi pendekatan Kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian proses menjaring informasi, kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian Kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh al sehat manusia.<sup>74</sup>

<sup>70</sup> Abd.Hadi Asrori dan Rusman, *penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi*, (Jawa Tengah :Pena Persada, 2021) hal. 22

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal. 41-45.

<sup>73</sup>Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995). Hal 58

<sup>74</sup>Nawawi Handari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992). hal. 139

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Kecamatan Tualang Provinsi Riau. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Maret 2025.

## C. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam Ibrahim sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan teman dan guru dalam penelitian.<sup>75</sup> Sedangkan menurut Santori sumber data dapat berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang sosial situation dalam objek material penelitian (sumber informasi)<sup>76</sup> Sumber data dibagi menjadi 2 :

### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai.<sup>77</sup> Adapun dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama akan menjadi besar. Dalam penentuan sampel ini akan dipilih satu atau dua orang, tetapi jika data belum mencukupi maka sampel yang satu atau dua orang tadi akan merekomendasikan orang yang dianggap dapat melengkapi data sebelumnya.<sup>78</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>75</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta ) hal.67

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, ( Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 4 orang yaitu tokoh adat bapak Tengkuh, Ibu Ketua pembawa acara Ibu Sri dan orang tua Ibu Siti memiliki anak berusia 1 minggu dan Ibu Siska memiliki anak usia 1 bulan.

**b) Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip resmi, catatan, buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan majalah dll.<sup>79</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah, maupun catatan pendukung, serta data dokumentasi dari kantor Penghulu desa Tualang Kabupaten Tualang Kecamatan Siak yang berkaitan dengan penelitian

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Iskandar mengatakan bahwa pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.<sup>80</sup>

**1) Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung kepada objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan itu dilaksanakan<sup>81</sup>. Observasi dalam

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal 70

<sup>80</sup> Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press). hal. 214

<sup>81</sup> Suugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 125

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan itu dilaksanakan.

Dalam hal ini penelitian mengamati secara langsung sebanyak 1 kali dalam bulan sekali pada proses kegiatan acara Nyanyian Tradisi *Ayun Budak Suku Pandan* di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebanyak 3 kali pengamatan.

2) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari informasi langsung dari sumbernya untuk mengetahui hal yang spesifik, mendalam dan konkret.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini wawancara dengan informan. Adapun teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu, wawancara bebas namun mendalam dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>83</sup>

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari informasi dengan mengumpulkan dan menanalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tulisan, gambar maupun elektronik.<sup>84</sup> Dokumentasi juga dapat diartikan dengan variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya untuk mencari data mengenai suatu hal.<sup>85</sup> peneliti dalam hal ini akan mendokumentasikan selama proses observasi dan wawancara.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>82</sup>Riduan, *Belajar mudah Penelitian untuk Para guru –karyawan dan peneliti pemula*,(Bandung : Alfabeta) hal. 74

<sup>83</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-25. hal. 138

<sup>84</sup> Sudara Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal. 221

<sup>85</sup> Suahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 274

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.<sup>86</sup>

**1. *Data Reduction* (reduksi data)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal penting yang relevan dengan penelitian tersebut, menentukan tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Untuk itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan.<sup>87</sup>

**2. *Data Display* (penyajian data)**

Setelah direduksi data telah dilakukan, selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian dat dapat diartikan sebagai proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan tabel. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersebut dalam proses hubungan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyanyian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>88</sup>

**3. *Conclusion Drawing/verification***

Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak menghasilkan bukti-bukti yang valid untuk mendukung kesimpulan tersebut pada tahap berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

<sup>86</sup> Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).hal. 220

<sup>87</sup> Ibid., hlm.338

<sup>88</sup> Ibid.,hlm.341

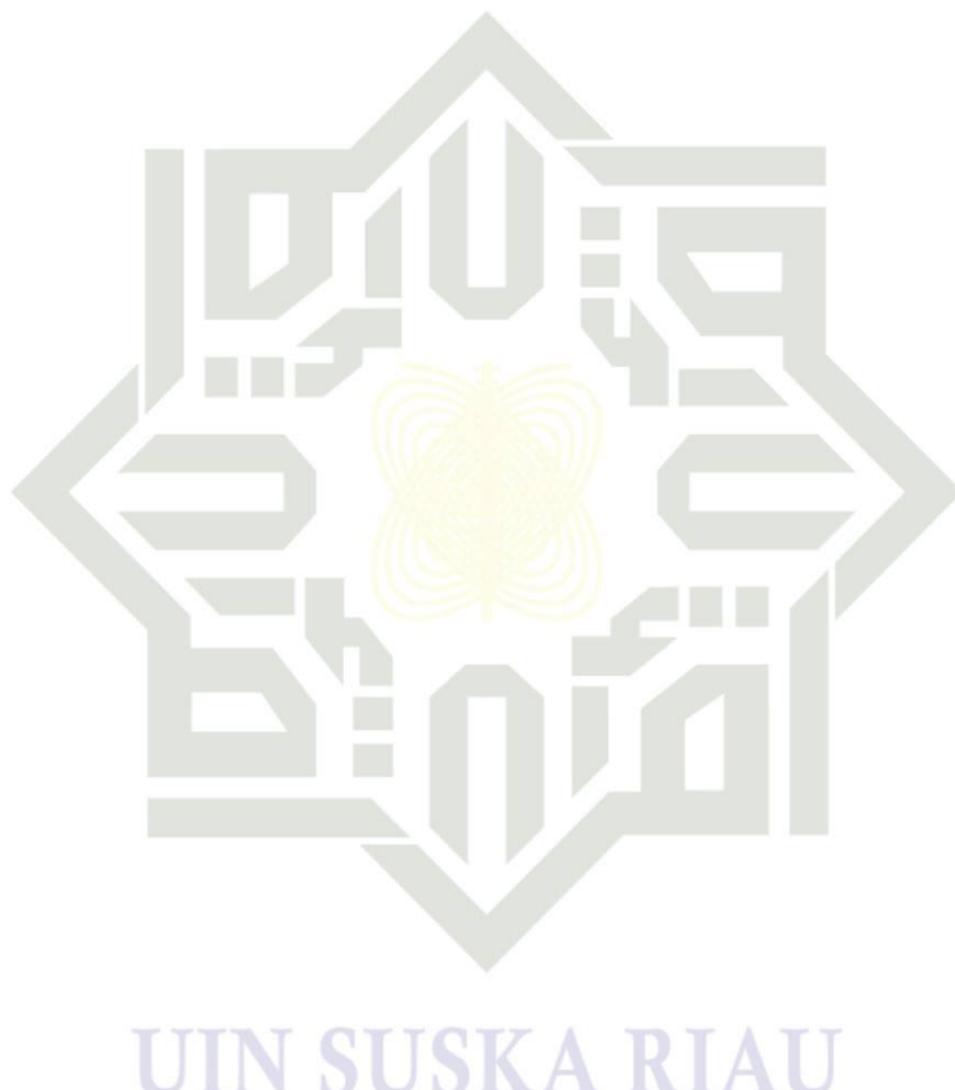
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang bisa dipercaya.<sup>89</sup>



<sup>89</sup> Ibid.,hlm.345

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang etnoperenting *Ayun Budak* Suku Pandan di Desa Tualang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengasuhan anak berdasarkan suku Pandan atau etnoperenting masih dilaksanakan melalui acara *Ayun Budak* atau naik ayun. *Ayun Budak* diadakan pada anak usia 7-40 hari serta mengundang masyarakat untuk hadir diacara tersebut. Adapun tujuan tradisi *Ayun Budak* adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt, rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan anak kepada hambanya dan memohon untuk keselamatan sang anak.

Adapun tahap penyajian dan analisis data sebagai berikut :

1. Pelaksanaan etnoperenting suku pandan melalui nyanyian tradisi *Ayun Budak* di desa tualang,
  - a. Tahap persiapan, dalam tahap ini orang yang akan melaksanakan *Ayun Budak* mempersiapkan alat dan bahan serta makanan yang akan digunakan dalam acara.
  - b. Pelaksanaan, dalam tahap ini barulah acara dimulai saat tamu undangan datang, pembacaan barazanji, gunting rambut, cium-cium bayi, naik ayun kemudian ditutup dengan doa dan makan bersama.
2. Nilai agama dan moral dalam tradisi *Ayun Budak* Suku Pandan.
  - a. Nilai agama dalam tradisi *Ayun Budak*, nilai keimanan, nilai keridhaan, dan nilai kecintaan kepada rasulullah saw
  - b. Nilai moral dalam tradisi *Ayun Budak*, nilai kesabaran, nilai kasih sayang, dan nilai optimisme.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian ditampilkan di paparan dan analisis data hingga sampai pada tahap simpulan di atas, peneliti akan menyampaikan saran terkait dengan etnoperenting tradisi *Ayun Budak* di kelurahan Tualang. Adapun saran tersebut sebagai berikut.

1. Kepada orang tua diharapkan agar terus mempraktikkan tradisi ini sebagai bagian dari pengasuhan anak pengasuhan berbasis etnoperenting sekaligus dapat melestarikan tradisi *Ayun Budak* dalam mengasuh anak.
2. Kepada masyarakat Kelurahan Tualang disarankan untuk mempertahankan tradisi ini agar menjadi bagian dari edukasi budaya bagi generasi muda, yang akan lebih memahami makna dan tujuan tradisi *Ayun Budak* ini sehingga tetap dilestarikan dan terjaga seiring perkembangan zaman.
3. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan mengenai etnolarenting melalui tradisi *Ayun Budak* terhadap aspek perkembangan anak, baik dari segi psikologis maupun sosial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Pustaka

- Abd.Hadi Asrori dan Rusman, (2021) *penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, (Jawa Tengah :Pena Persada)*
- Agustinus Hartono, (2019) “Pengasuhan Anak Berbasis Kearifan Lokal” jurnal AKRAB(Aksara Agar Berjaya) vol.2 no.2
- Ahmad Jazuli, (2010) *Rahasia di Balik Ibadah Sunnah*, (Jombang: Darul Hikmah)
- Alfatih,2015
- Al-Quran'an An-Nisa Ayat 9
- Bayu Suratman, (2021)“ Etnoparenting DiMasa Sekarang; Menggali Model Pengasuhan Tradisional Etnis Melayu Samba, (2021)” *Annual Conference on Islamic Ealy Chidhood Education*, volume 5November
- Bayu Suratman, “Etnoparenting di masa sekarang: menggali model pengasuh Tradisional Etnis Melayu Samba, (2021)”. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Educantion*, 1(5)
- Dame siregar, (2018) analisis hadist-hadist tentang berdoa. *Jurnal Thariqah Ilmiah* Vol. 06 No. 02 Desember
- Dolvi Elpius(2018), “Peranan Komunikasi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat”, JUPERSATEK: Jurnal Perencanaan Sains, Teknologi, dan Komputer Vol. 1, No. 1 (Juli )
- Departemen Agama RI, (2010) Al-Quran dan tafsirnya, (Jakarta: Lentera Abadi)
- Departemen Agama RI,Al-quran dan Terjemahannya,Jakarta Timur : Maktabah Dokumen (2024 ) pribadi Ibu Sri selaku pemimpin nyanyian di acara Ayun Budak di Suku Pandan didapat tanggal 8 Desember
- Dokumentasi Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, 2024
- E.Hurlock, (1978) *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga)
- Hasil wawancara peneliti, 11 Februari 2025, pukul 08.21
- Hasil wawancara peneliti, 14 Januari 2025,
- Hurlock, E.B. (1999) *Chlid Development Jilid II, terjemahan Tjandrasa*, ( Jakarta: Erlangga.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta )
- Ibuuk Sanum,(2024) *wawancara*, 10 Desember
- Ihsan Dacholfany,(2018) Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* ( Jakarta : AMZAH)
- Irwan Effendi&Muslim Naasution, (2008) *Lagu Ayun Budak (Rampai Budaya Melayu Riau)*, Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Adicita (Yogyakarta)
- Irwan, dan Muslim Nasution. (2008), *Lagu Ayun Budak*. Yogyakarta : Adicpta Karya Nusa.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).
- Isnendes, R. (2016) Ibu dan Pola Pengetahuan Anak..
- James N. Kirby, (2020), Nurturing Family Envionments for Chidre :Compassion-Focused parenting as a Form of Parenting Intervention. *Educatio Seiences*, 10(1)
- Karima N. C Ashilah, S. H. Kinasih, A. S, Taufiq, P. H, & Hasnah, L. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 17 (2)
- <sup>1</sup>Khaliisahtun Dzikro, Imas Karyamah,(2022) “ Etnoparenting Pada Pengasuhan Anak Usia Dini oleh Orang Tua Perkawianan Multi Etnis “, *jurnal of islamic Early Childhood Education JOIECE): PIAUD-KU* 2(2),
- Nurkamelia Mukhtar, *Perkembangan moral & agama anak usia dini*,( Yogyakarta: perkumpulan pendidikan islam anak usia dini, 2024 )hlm.5
- Koenjaraningrat. (2009) Pengantar Ilmu Antropologi. (Jakarta: Rineka. Cipta)
- Lestari, Neno. (2016). *Etnografi Komunikasi Tradisi Ayun Budak Pada Adat Melayu Siak Di Kota Dumai Provinsi Riau*. Vol.3, No.2.
- Lirik didapat (2024) dari dokumen pribadi Ibu Sri selaku pemimpin nyanyian di acara *Ayun Budak* di Suku Pandan didapat tanggal 8 Desember
- M. Fauzi Rachman, (2011) *Islamic Parenting*, (Jakarta : PT Erlangga, )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Marlina, (2019) senandung menidurkan anak sebagai upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terhadap anak. Volume 13 Nomor 2 Edisi 6 Desember
- Mhd. Habibu Rhman, Rita Kencana, Nur Fizah, (2020) *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher)
- Mukhlisin Riadi,(2022) *Pola Asuh Orang Tua (Pengertian, Aspek, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi)*, ) (kajianpustaka.com), diakses pada 5 juni
- Mussen, (1994) *Perkembangan Kepribadian Anak*, ( Jakarta : Arcan Noor,)
- Nabawi Sakdiah.(2017) Pendidikan Karakter Melalui Pembinaan Kasih Sayang Dalam Pandangan Islam. Jurnal utile vol. 3 no. 2 ).
- Nawawi Handari, (1992) *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press).
- Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, & Yosep Aspat Alamsyah. (2019) “Metode Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2)
- Observasi acara *Ayun Budak* anak Bapak Mahlil. Jam 09.00
- Observasi dan wawancara tokoh masyarakat pada tanggal 8 Desember (2024) di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau
- Permendikbud Nomor 5 Tahun (2022) Bab III Pasal 4 Ayat (3).
- Poerwadarminta, (1982) *Kamu Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Qiqi Yuliati Zakiyah & A. Rusdiana, (2014) *Pendidikan Nilai : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Pusta Setia)
- Rachmawati Yeni, (2023) “etnoparenting pola pengasuhan alternatif masyarakat indonesia, jurnal on Early Childhood, 6(1)
- Radhiyatul Fithri, Baidarus, & Wismanto. (2024) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini “ *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1)
- Rahayu Sri, Wawancara 8 Desember 2024.
- Riduwan,*Belajar mudah Penelitian untuk Para guru –karyawan dan peneliti pemula*,(Bandung : Alfabeta)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

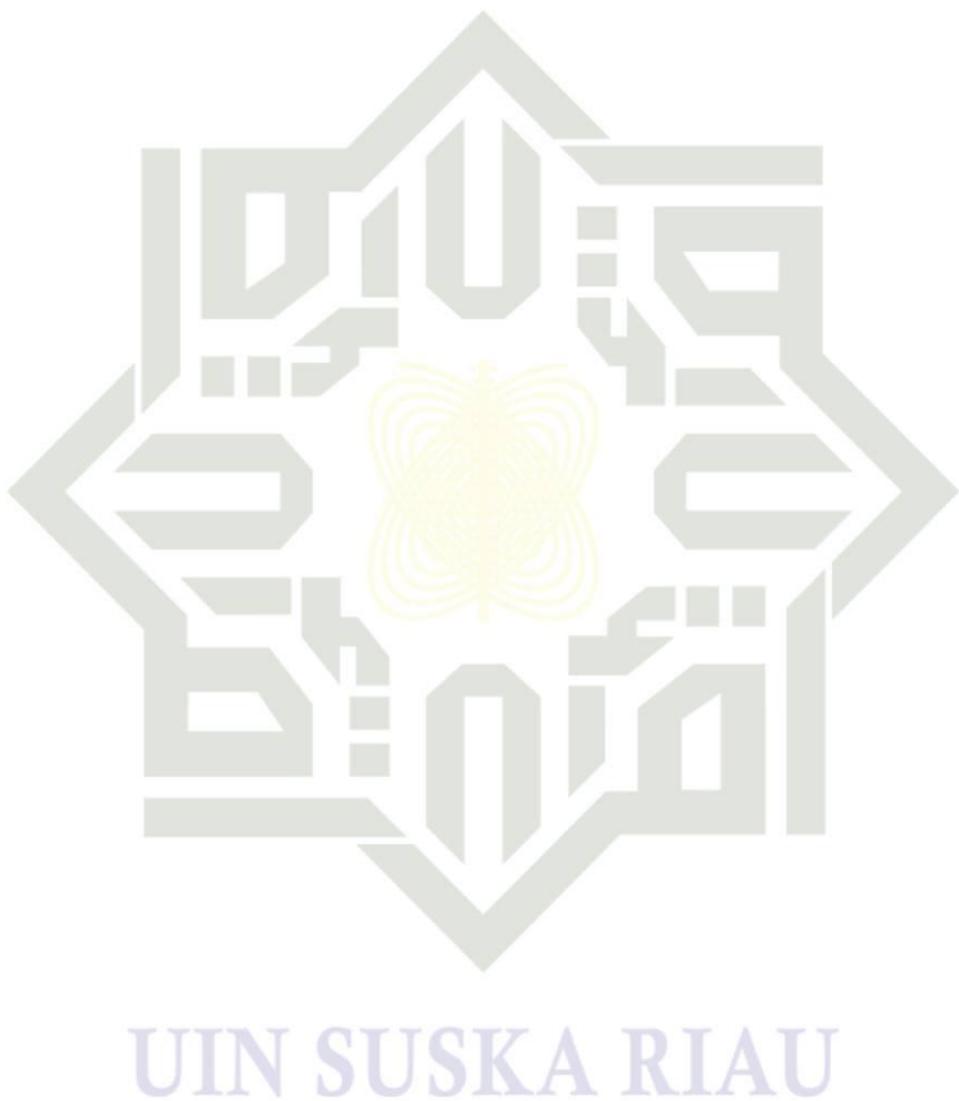
- Rizki Ananda.(2017) “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din, 1(1)*
- Salim dan Syahrum, (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Sandra Hapsari Putri, nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal society pengamat perubahan sosial. Vol. 4 No. 2.*
- Sandra Hapsari Putri,” Nilai –nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini.” *Jurnal nilai moral dan agama . Vol. No2.*
- Satriani, S.(2022) “Nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia 4-6 Tahun: Analisis Kebijakan Terbaru” *Jurnal Observasi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5)*
- Sejarah Perawang (2024) Tualang Siak ”, Dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Perawang, Tualang,Siak,> (diakses 16 November ).
- Siti Alya. S.Pd, wawancara 11 Januari 2025, puku 03.00-03.30 WIB.
- Sjarkawi. (2006) *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)* ( Jakarta: Bumi Aksara)
- Sugiono, (2010) Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan), ( Bandung:Alfabeta)
- Suharmi Arikunto,(1995) *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung).
- Suroyo, Bima Maulana P.F, dan Bedrati Ibarahim,(2022) “Tradisi Nandung Sebagai Pembentuk Karakter pada Masyarakat Rengat Indragiri Hulu Riau”, An-Nas: *Jurnal Humaniora,6(1)*
- Tengku Pak, Wawancara 15 Februari 2025.
- Tim Peneliti,(2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional*, Gramedia Pustaka Utama.
- Tsali Tsatul Mukarrmah, ddk. (2021). “kultul Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini,” *jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1)*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yeni Rahmawati, (2021) pengembangan Modal Etnoparenting Indonesia Pada Pengasuhan Anak. *Jurnal Observasi Pendidikan AnakUsia Dini*. Vol.5. Issue 2

Yuliani Nurani Sujiono, (2013) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Edisi Revisi), (Jakarta: Indeks)





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Lampiran



## Pedoman wawancara

### Etnoparenting Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau

#### Wawancara ibuk

- I. Jadwal wawancara  
Hari/ Tanggal wawancara  
Waktu wawancara
- II. Identitas wawancara  
Nama informasi  
Jenis kelamin  
Usia  
Pekerjaan  
Alamat
- III. Pertanyaan penelitian
  1. Bangaimna proses tradisi ayun budak yang ibuk tau?
  2. Umur berapa anak yang di ayun budak ?
  3. Untuk apa diadakan tradisi ayun budak ini ? kalau tidak untuk apa ?
  4. Sudah berapa lama ibuk melalukan atau diundang dalam tradisi ayun budak ?
  5. Apa yang ibuk rasakan dalam pelaksanan tradisi ayun budak ini buk?
  6. Tujuan ibuk mau di undang dalam acara tradisi ayun budak apa buk ?
  7. Nyanyian ayun budak ini, apakah hanya di nyanyian saat tradisi saja buk ?
  8. Ada atau tidak pengaruh prilaku anak yang di ayun atau tidak ?
  9. Nilai - nilai pendidikan moral apa saja buk yang terkandung dalam nyanyian ayun budak ?
  10. Apakah anak yang sudah diayun bisa berubah sikap moral atau tidak baik ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Wawancara orang tua**

- V. Jadwal wawancara  
Hari/ Tanggal wawancara  
Waktu wawancara
- V. Identitas wawancara  
Nama informasi  
Jenis kelamin  
Usia  
Pekerjaan  
Alamat
- VI. Pertanyaan penelitian
1. Apakah semua anak ibuk lakukan tradisi ayun budak ?
  2. Kenapa ibuk lakukan tradisi ayun budak ?
  3. Jika tidak dilakukan tradisi ayun budak ?
  4. Ibuk yakin, dengan ayun budak anak-anak bisa tumbuh baik moralnya ?
  5. Siapa yang melakukan nyanyian ayun budak ?
  6. Apakah nyanyian itu di ulang saat menidurkan anak ?
  7. Ada perbedaan akhlak atau sikap anak setelah di ayun ? Kenapa ada perbedaan sikap atau akhlak anak setelah di ayun ? Apa yang mempengaruhi perubahan sikap anak ?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara kepala adat

Jadwal wawancara

Hari/ Tanggal wawancara

Waktu wawancara

Identitas wawancara

Nama informasi

Jenis kelamin

Usia

Pekerjaan

Alamat

## IX. Pertanyaan penelitian

1. Apa sebenarnya tradisi ayun budak menurut bapak ?
2. Bagaimana pelaksanaa tradisin ayun budak ini pak ?
3. Bagaimana perkembangan tradisi Ayun Budak ini di era masyarakat yang sekarang ?
4. Apakah syair Nyanyian Ayun Budak berubah ubah dari dulu hingga sekarang?
5. Apakah setiap anak itu harus atau wajib tradisi ayun ?
6. Kenapa sekarang banayak yang tidak melakukannya ?
7. Untuk apa ? dan tujuan apa dilakukan tradisi ayun budak ini pak

Lampiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI 1

: Tanggal 8 Desember 2025

Tempat : Di Rumah Bapak Mulyadi

Waktu : 10.00 s/d selesai

Pada hari minggu tepatnya pada pukul 10.00 WIB peneliti pergi ke salah satu rumah yang mengadakan acara *Ayun Budak* di Desa Tualang. Sampainya tempat penelitian, penelitian melihat telah banyak tamu undangan yang hadir. Dalam tradisi *Ayun Budak* tamu undangan yang hadir umumnya berpakaian rapi dan sopan. Tamu laki-laki memakai pakaian muslim, celana panjang atau kain sarung atau kain sarung dan kopiah, sementara wanita memakai pakaian muslimah da nada juga yang memakai pakaian yang biasa saja tetapi tetap sopan dan rapi.

Dalam pelaksanaan *Ayun Budak* penelitian juga melihat ketika tamu undangan datang, tuan rumah berdiri didepan rumah untuk menyambut dan mempersilahkan masuk tamu undangan yang dating, kemuadian saat pengaturan tempat duduk atau shaf oleh tuan rumah, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta orang- orang tua ditempatkan di posisi shaf pertama dan paling depan.

Sebelum proses pelaksanaan *Ayun Budak*, penelitian melihat ada alat-alat atau bahan-bahan yang telah disiapkan seperti beras tiga jenis, yang mana beras tersebut diberi warna yaitu, kuning, putih dan bertih. Selain itu ada juga kelapa, kue bolu, buah semangka, agar-agar, jeruk, pisang, nasi kuning, inti kelapa gula merah lepat-lepat, ayunan dan lainnya sebagainya.

Setelah masyarakat telah berkumpul atau sudah hadir di rumah orang yang melaksanakan tradisi *Ayun Budak*. Sebelum acara *Ayun Budak* dimulai terlebih dahulu membaca albarzanji yang dipimpin oleh tokoh agama setempat, setelah itu tokoh agama tersebut beserta para tamu berdiri dan membaca serakal yang mana masih bagian dari albarzanji. Bayi dipanggu oleh ayahnya tokoh agama terlebih dahulu melempari beras kepada anak dan ayah ibu setelah itu bru rambut bayi mulai di potong sedikit, sambil bergantian dengan keluarga kerabat, dan orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membaca berzanji. Adapun isi dari albarzanji itu adalah kisah nabi Muhammad SWT, puji dan doa.

Setelah itu prosesi menaikkan bayi ke ayun dalam proses ini, pertama-tama bayi dipangku oleh ibunya, kemudian anak dimasukan kedalam ayunan. Setelah ayaun dilakukan, para tamu undangan atau masyarakat yang hadir dalam acara tradisi tersebut membaca doa selamat. Kemudian setelah berdoa para tamu undangan menikmati makanan yang sudah disediakan bersama-sama. Aturan saat makan, tamu undangan yang laki-laki didahulukan baru kemudian tamu undangan perempuan. Setelah acara selesai, tamu undangan laki-laki dan perempuan berpamitan dengan bersalaman kepada tuan rumah.



Lampiran

## HASIL OBSERVASI 2

Observasi : Sabtu, 11 Januari 2025

Tempat : di Rumah Bapak Asril

Waktu : 09.00 WIB

Pada hari sabtu 11 Januari 2025 penelitian pergi ke salah satu rumah yang mengadakan acara *Ayun Budak* yaitu rumah Bapak Asril di Desa Tualang. Sampainya tempat penelitian, peneliti melihat belum banyak tamu undangan yang hadir karna acara di mulai pada jam 09.30 wib.

Pada jam 09.00 wib tamu undangan sudah mulai berdatangan yang mana tamu undangan yang hadir umumnya berpakaian rapi dan sopan. Tamu laki-laki memakai pakaian muslim, celana panjang atau kain sarung atau kain sarung dan kopiah, sementara wanita memakai pakaian muslimah dan ada juga yang memakai pakaian yang biasa saja tetapi tetap sopan dan rapi.

Pada jam 09.00 wib peneliti melihat acara belum dimulai kemudian peneliti ikut bergabung dengan ibu - ibu yang tengah menyiapkan makanan di dapur. Peneliti melihat bahwa proses pertama yang dilakukan adalah prosesi go stenting rambut, rambut bayi di gunting terlebih dahulu. Dalam prosesi gunting rambut, bayi digendong oleh bapaknya. Dalam pengguntingan rambut ada alat - alat yang sudah dipersiapkan seperti gunting, tepung tawar, bunga warna serta potongan daun pandan serta kepala muda yang sudah dibentuk. Kemudian orang - orang yang mengunting rambut bayi adalah orang - orang yang sudah sepuah atau yang sudah tua. Setiap orang yang mengunting rambut terlebih dahulu membaca doa untuk sang bayi kemudian menggunting rambutnya, setelah itu rambut yang sudah di gunting dimasukkan kedalam kelapa muda yang sudah dibentuk, kemudian orang yang menggunting rambut mengepis - ngepiskan tepung tawar menggunakan daun pandan kepala bayi dan bapaknya. Saat proses pengguntingan rambut bayi dilakukan, para tamu undangan laki - laki semuanya berdiri dan membaca berzanji serta bershalawat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya prosesi yang dilakukan adalah prosesi menaikkan bayi ke ayun. Dalam prosesi ini, pertama - tama bayi dipangku oleh ibunya, setelah itu barulah bayi dimasukkan ke ayunan, setelah bayi dalam ayun baru lah anggota rabana menyanyi kan senandung atau lagu ayun budak sambil bayi di ayun, setelah itu para tamu undangan atau masyarakat yang hadir dalam acara tradisi tersebut membaca doa selamat tujuannya untuk keselamatan bayi yang telah lahir serta ibunya yang telah melahirkannya. Kemudian setelah berdoa para tamu undangan menikmati makanan yang sudah disediakan bersama - sama. Aturan saat makan, tamu undangan yang laki-laki didahulukan baru kemudian tamu undangan perempuan. Setelah acara selesai, tamu undangan laki-laki dan perempuan berpamitan dengan bersalaman kepada tuan rumah.

Lampiran

### HASIL OBSERVASI 3

Observasi : Sabtu 15 Februari 2025

Tempat : dirumah Bapak Mahlil Silegar

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Pada hari Minggu pukul 09.00 penelitian hadir dirumah Bapak Mahlil di Desa Tualang km 6 yang mengadakan acara *Ayun Budak* putri pertamanya, yang mana saat peneliti hadir masih sebelum banyak tamu yang hadir karna biasanya tamu hadir kata Pak Mahlil jam 10.00 wib.

Setelah tamu berdatangan acarapun dimulai yang mana bapak Abdul Gaffar memimpin acara tersebut dengan pembacaan albarzanji, setelah itu orang - orang berdiri untuk membaca serakal yang terdapat dalam al-barzanji tersebut, kemungkinan setelah itu kemudian setelah itu anak dari Pak Mahlil tadi dibawa keluar digendong untuk melaksanakan acara gunting rambut, lalu gunting rambut pun dimulai dengan orang yang lebih tua terlebih dahulu.

Kemudian setelah acara gunting rambut selesai peneliti melihat ada alat - alat atau bahan - bahan yang telah disiapkan seperti ketan putih dan kuning. Selain itu ada juga kelapa, tepung tawar bunga warna warni yang mana bunga ada warna kuning, pink, putih dan ungu dan ada juga daun pandan, ayunan, disertai minyak wangi atau parfum.

Setelah proses gunting rambut selesai, kemudian acara ayunan budak pun dimulai yang mana dipandu oleh pak ustaz dengan membaca doa ketika meletakan anak, diatas ayunan. Proses selanjutnya yang dilakukan adalah proses tepung tawar dan gunting rambut. Dalam proses ini, pertama ayah menggendong bayi secara melingkar beserta anggota keluarga dan anggota rambana, kemudian baru proses pergantian menggantung rambut bayi secara bergiliran, yang terlebih dahulu atuk nenek disebelah ayah baru atuk nenek disebelah ibu diikuti anggota keluarga lain setelah anggota keluarga selesai baru lah anggota rambana secara bergiliran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah proses *Ayun Budak* dilakukan, para tamu undangan atau masyarakat yang hadir dalam acara tradisi tersebut membaca doa selamat untuk keselamatan bayi yang telah lahir serta ibunya yang telah melahirkannya. Kemudian setelah berdoa para tamu undangan menikmati makanan yang sudah disediakan bersama - sama. Aturan saat makan, tamu undangan yang laki - laki di dahulukan baru kemudian tamu undangan perempuan. Setelah acara selesai, tamu undangan laki-laki dan perempuan berpamitan

## Lampiran

**HASIL OBSERVASI 4**

Observasi : Minggu, 16 Februari 2025

Tempat : di Rumah Bapak Wahyu

Waktu : 02.00 WIB

Pada hari Minggu, 16 Februari 2025 jam 02.00 s/d selesai penelitian pergi ke salah satu rumah yang mengadakan acara *Ayun Budak* yaitu rumah Bapak Wahyu di Desa Tualang. Sampainya tempat penelitian, peneliti melihat belum banyak tamu undangan yang hadir karna acara di mulai pada jam 01.30 wib.

Pada jam 02.00 wib tamu undangan sudah mulai berdatangan yang mana tamu undangan yang hadir umumnya berpakaian rapi dan sopan. Tamu laki-laki memakai pakaian batik, celana panjang dan kopiah, sementara wanita memakai pakaian muslimah dan ada juga yang memakai pakaian yang biasa saja tetapi tetap sopan dan rapi.

Pada jam 02.00 wib peneliti melihat acara belum dimulai kemudian peneliti ikut bergabung dengan ibu - ibu yang tengah menyiapkan makanan di dapur. Peneliti melihat bahwa proses pertama yang dilakukan adalah prosesi gunting rambut, rambut bayi di gunting terlebih dahulu. Dalam prosesi gunting rambut, bayi digendong oleh bapaknya. Dalam pengguntingan rambut ada alat - alat yang sudah dipersiapkan seperti gunting, tepung tawar, bunga warna serta potongan daun pandan serta kepala muda yang sudah dibentuk. Kemudian orang - orang yang mengunting rambut bayi adalah orang - orang yang sudah sepuah atau yang sudah tua. Setiap orang yang mengunting rambut terlebih dahulu membaca doa untuk sang bayi kemudian menggunting rambutnya, setelah itu rambut yang sudah di gunting dimasukkan kedalam kelapa muda yang sudah dibentuk, kemudian orang yang menggunting rambut mengepis - ngepiskan tepung tawar menggunakan daun pandan kepala bayi dan bapaknya. Saat proses pengguntingan rambut bayi dilakukan, para tamu undangan semuanya berdiri dan membaca berzanji serta bershalawat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya prosesi yang dilakukan adalah prosesi menaikkan bayi ke ayun. Dalam prosesi ini, pertama - tama bayi dipangku oleh ibunya, setelah itu barulah bayi dimasukkan ke ayunan, setelah bayi dalam ayun baru lah anggota rabana menyanyi kan senandung atau lagu ayun budak sambil bayi di ayun, setelah itu para tamu undangan atau masyarakat yang hadir dalam acara tradisi tersebut membaca doa selamat tujuannya untuk keselamatan bayi yang telah lahir serta ibunya yang telah melahirkannya. Kemudian setelah berdoa para tamu undangan menikmati makanan yang sudah disediakan bersama - sama. Aturan saat makan, tamu undangan yang keluargai didahulukan baru kemudian tamu undangan perempuan. Setelah acara selesai, tamu undangan keluarga dan perempuan berpamitan dengan bersalaman kepada tuan rumah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta

Acara ayun budak



Dokumentasi



Proses potong rambut



pembacaan beresanji



Melaksanakan tradisi nyanyian ayun budak



Bayi naik ayun

Orang tua lagi ayun bayi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Proses wawancara



Wawancara pak Tengkuh



Ibuks Siti selaku orang tua



Ibuks Sri selaku memimpin nyanyian Ayun Budak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perlengkapan acara ayun budak



Perlengkapan acara ayun budak seperti gunting, ayunan bayi, bunga rampai parfum non alkohol, air tepung tawar, beras kuning, beras putih dan beras betih dan satu buah kelapa. Dan ayunan yang dihias bunga dan asesoris lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Perlengkapan makan



Perlengkapan dalam bentuk makan yaitu : nasi kuning, inti kelapa gula merah, singgang ayam dan telor ayam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Persiapan masak-masak dalam acara Ayun Budak



riif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Wawancara Ayun Budak sehari-hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

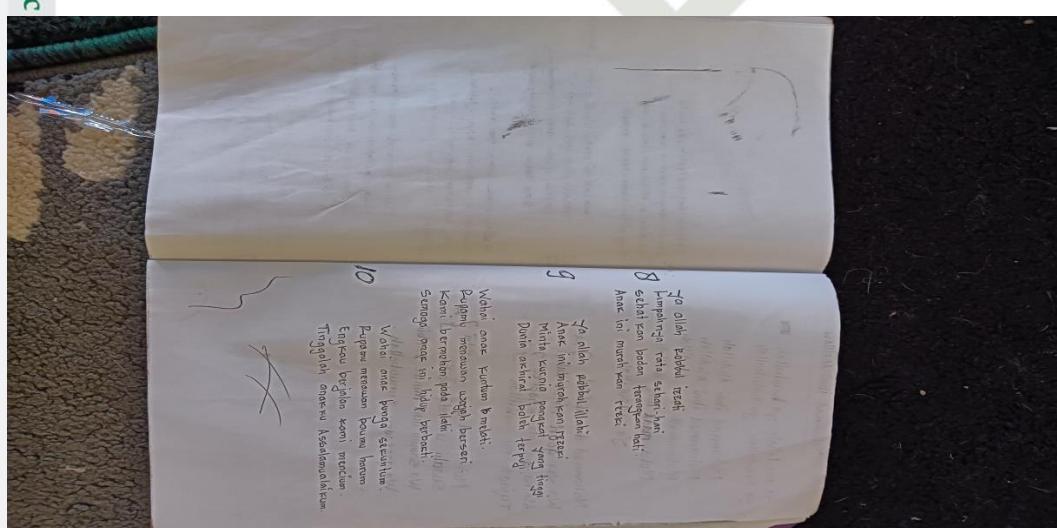
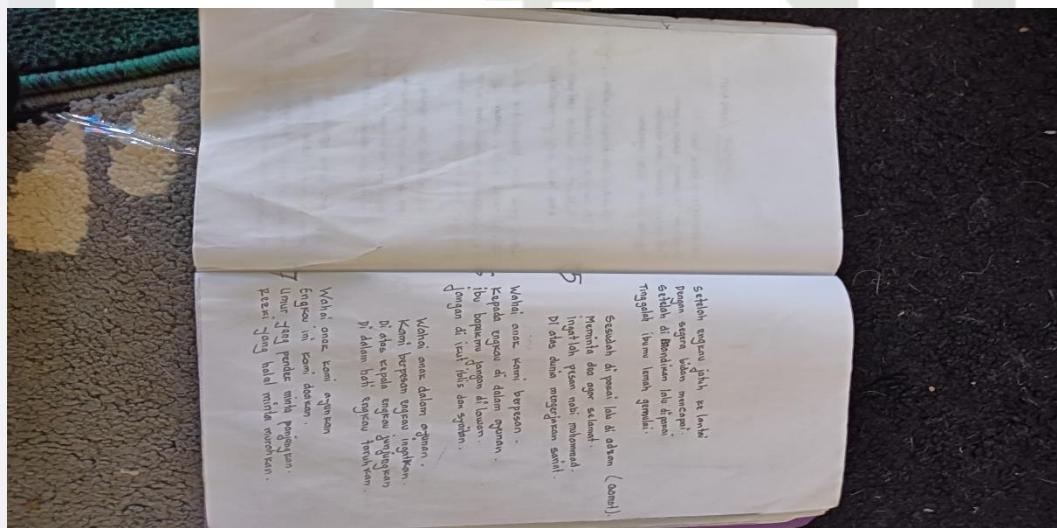
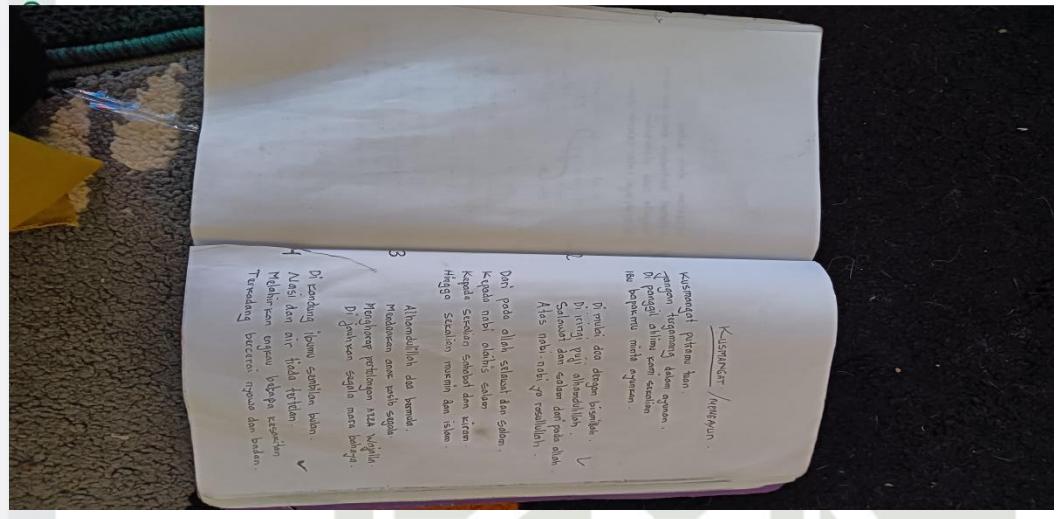




## Lirik lagu Nyanyian Ayun Budak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta  
© HBR



Lampiran 1 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21123

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Islami  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810921249  
 Hari/Tanggal Ujian : 03 Agustus 2022  
 Judul Proposal Ujian : Entoparenting suku panda melalui nyanyian ayun budak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral anak usia dini Desa Tualang Perawang Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau  
 Isi Proposal : proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sari'ah, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S, M.Pd. I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. H. Zarkashin, M.Ag.  
NIP.197210171997031004

Pekanbaru, 12 Agustus 2022  
Peserta Ujian Proposal

Nur Islami  
NIM. 11810921249

tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Lampiran 2 Izin Melakukan PrarRset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كالجية التربوية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12809/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Pekanbaru, 16 Agustus 2022

Kepada  
 Yth. Kepala Desa  
 Perawang Kec. Tulang Kab. Siak  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

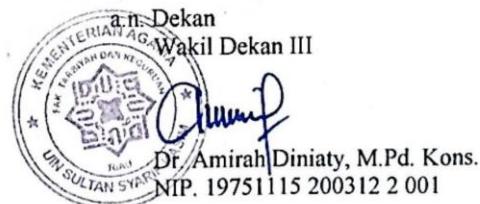
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	NUR ISLAMI
NIM	:	11810921249
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta  
Dilarang  
a. Pengutipan hanya untuk  
b. Pengutipan tidak  
2. Dilarang mengumumkan dan  
menyebutkan sebagian atau  
seluruh karya tulis ini dalam  
bentuk apapun tanpa izin UIN  
Suska Riau.

Lampiran 3 Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)



Nomor : B-10979/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)

Yth : Kepala  
Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak  
Di Siak

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Islami  
NIM : 11810921249  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ETNOPARENTING SUKU PANDAN MELALUI NYANYIAN TRADISI AYUN BUDAK DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA DAN MORAL AUD DIDESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK  
Lokasi Penelitian : Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak  
Waktu Penelitian : 1 Bulan (06 Juni 2025 s.d 06 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

H.  
Lampiran  
4

Lampiran 4 Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كالجية التربيية والتجعلية  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : B-11193/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 10 Juni 2025

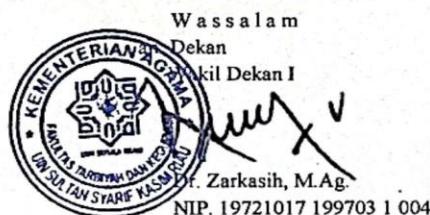
Kepada Yth.  
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR ISLAMI  
NIM : 11810921249  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Etnoparenting Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak Dalam  
Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Usia Dini Di Kecamatan  
Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/PraRiset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh kar-



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : [domptsp@riau.go.id](mailto:domptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

**Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/50853  
TENTANG**



## PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16913/2022 Tanggal 29 September 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

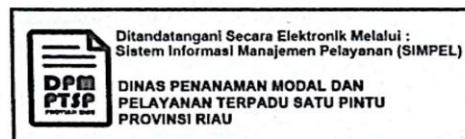
1. Nama : NUR ISLAMI  
2. NIM / KTP : 118109212490  
3. Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
4. Jenjang : S1  
5. Alamat : PEKANBARU  
6. Judul Penelitian : ETNOPARENTING SUKU PANDAN MELALUI NYAYA TRADISI AYUN BUDAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU  
7. Lokasi Penelitian : DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
  2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
  3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Oktober 2022



### Tembusan :

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  2. Bupati Siak  
Up, Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
  3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
  4. Yang Bersangkutan

yan suatu masalah.



2. **L**ampiran 6 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian Riset dari Desa  
b. **T**ul



## **PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG KAMPUNG TUALANG**

Jalan Hang Tuah No. 01 Kampung Tualang Kecamatan Tualang  
Telepon : (0761) 693764 Faks :  
Email : Website :

### **SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 10/SK/KP-TU/IX/2022**

Penghulu Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	:	NUR ISLAMI
NIM	:	11810921249
Semester/Tahun	:	IX ( Sembilan )/ 2022
Perguruan Tinggi	:	UIN Suska Riau
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian Di Kampung Tualang.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kampung Tualang  
Pada Tanggal : 16-09-2022

**PENGHULU KAMPUNG TUALANG**



**( JUPRIANTO, S.Sos., M.IP )**

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah.

in Riau



## RIWAYAT PENULIS

**Nur Islami** lahir di pekanbaru, 23 Mai 1998 merupakan anak Bapak Nazaruddin dan Ibu Asnimar. Penulis pendidikan di TK Mayang Pekanbaru, melanjukan pendidikan di Sekolah Dasar Negri 016 Tampan, melanjukan pendidikan jenjang di SMP Negri 1 Siak Hulu Kampar di Jalan Kubang Raya No. 14, Kubang Jaya, Siak Hulu, Kubang Jaya, Kampar, Kabupaten Kampar, Riau 28293. Melanjukan pendidikan dibangku Menangah Atas di SMA Negri 15 Pekanbaru yang berada di

Jalan Cipta karya. Melanjutkan Study ke jenjang perguruan tinggi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terdapat sebagai mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD ) pada Jalur siswa undangan. Kemudian mengikuti Progaram Kuliah Nyata ( KKN ) DI RT 05 RW 04 Mesjid Nurul Jannah Kelurahan Sialang munggu pada Tahun 2021 dan mengikuti Praktek pengalaman Lapangan ( PPL ) di Ra Dewi Anggrek Jalan Garuda Sakti KM. 2 No. 27, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Pada tahun 2025 tepatnya penulis melakukan penelitian di Desa Tualang Kecamatan Tualng Kabupaten Siak dengan judul penelitian “Etnoparenting Suku Pandan Melalui Nyanyian Tradisi Ayun Budak dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” dalam bimbingan Ibuk Dra. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. Dengan semangat, doa dan pertolongan dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Pada 11 Juni 2025 penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD ) setelah mempertahankan skripsi di hadapan dewan penguji dan di nyatakan “LULUS” dengan prediket “Memuaskan”.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

